

1. 39. Untuk manusia unggul/sakti.
2. Sejatinya hidup itu hanya Percikan GESANG AGUNG.
3. Percikan GESANG AGUNG = Percikan ZAT KEKAL =
4. Percikan DAT LANGGENG. IA (Percikan GESANG
5. AGUNG) berada pada Lapisan kedua: diukur
6. dari ZAT KEKAL tiada batas = MAHA LANGGENG:
7. MAHA PARA NIRWANA LOKA: inilah BRAHMAN,
8. artinya: SANG PENCIPTA = ASAL segala yang ada.
9. BRAHMAN = OMEGA berada pada ALAM
10. KESATUAN atau ALAM TINGKATAN
11. KESEMBILAN: diukur dari Alam Fisik.
12. ADanya Alam Cahaya Kebenaran tiada batas
13. = ADanya Alam Tingkatan Kedelapan, inilah
14. produk dari geraknya Percikan-Percikan ZAT
15. KEKAL yang dipancarkan keluar oleh BRAHMAN.
16. Adanya Roh-Roh Kebenaran atau adanya
17. Suksma: inilah produk dari geraknya Titik
18. Cahaya Kebenaran yang berada pada Nirwana
19. Loka, yang dipancarkan keluar oleh Cahaya
20. Kebenaran tiada batas.

39. Untuk manungsa linuwih.

Sedjatine Urip iku amung Pletiking GESANG AGUNG.  
 Pletiking GESANG AGUNG = Pertjikan ZAT KEKAL =  
 Pertjikan DAT LANGGENG. IA ( Pletiking GESANG ~~AGUNG~~  
 AGUNG ) berada pada Lapisan kedua : diukur  
 dari ZAT KEKAL tiada batas, atau Tingkatan  
 kedelapan : diukur dari Alam Kewadagari.  
 ZAT KEKAL tiada batas = MAHA LANGGENG :  
 MAHA PARA NIRWANA LOKA : inilah BRAHMAN,  
 artinya : SANG PENTJIPTA = ASAL segala jang ada.  
 BRAHMAN = OMEGA berada pada ALAM  
 KESATUAN atau ALAM TINGKATAN KE  
 -SEMBILAN : diukur dari Alam kewadagan.  
 ADanja Alam Tjahaja Kebenaran tiada batas  
 = ADanja Alam Tingkatan Kedelapan, inilah  
 product dari geraknja Pertjikan Pertjikan ZAT  
 KEKAL jang dipantjarkan keluar oleh BRAHMAN.  
 Adanja Roh Roh Kebenaran atau adanja  
 suksma : inilah product dari geraknja Titik  
 Tjahaja Kebenaran jang berada pada Nirwana  
 Loka, jang dipantjarkan keluar oleh Tjahaja  
 Kebenaran tiada batas.

1. Aktifitasnya Titik Cahaya Kebenaran
2. menghasilkan materi halus dan membentuk kulit
3. halus, inilah proses terjadinya adanya Hyang
4. Suksma dan seterusnya.
5. Inilah proses pembukaan Keadaan
6. atau proses Pembukaan adanya Kesembilan
7. Tingkatan Alam.
8. Manusia! di masa hidupmu siapkan KRB8!
9. atau KRB9!

Activiteitnja Titik Tjahaja Kebenaran menghasilkan materi halus dan membentuk kulit halus, inilah proses terdjadinja adanja Hyang SUKSMa. dst.

Inilah proses pembabaran Keadaan atau proses Pembabaran adanja Kesembilan Tingkatan Alam

Manusia! dimasa hidupmu siapkan KRB.8!  
apa KRB.9!

1. 40. Bab: KR Batin
2. Adhesi = daya rekat = daya lekat = daya tarik,
3. inilah sebab dan adanya tali ikatan batin itulah
4. akibatnya/hasilnya.
5. v) Kohesi: penolakan/daya lepas/daya urai.
6. Reaktor Batin manusia berapa muatan energinya?
7. daya lepas/daya pisah/daya urainya? Ini sesuai
8. dengan muatan energi yang berada di dalam
9. Reaktor Batin.
10. Siapkan Reaktor Batin yang Kohesif!
11. Reaktor Batin yang kuat/kohesif, Kendaraan Batinnya
12. kuat; artinya: daya terbangnya kuat - daya
13. jelajahnya/tenaga jelajahnya kuat.
14. Manusia semedi itu: penerbangan ke Dalam,
15. artinya: manusia menggerakkan KRBnya,
16. KRBnya bergerak ke dalam → melewati
17. alam Batin manusia menuju → → →
18. → → KETIADAAN.
19. Manusia! Di masa hidupmu masukkan energi
20. yang cukup/max. ke dalam KRBmu,
21. agar menjadi KRB yang sempurna, supaya saat datangnya
22. Alam Akhir, sempurna lahir Batinnya.

40. Bab : KR. Batin .

Adesi = daya rekat = daya lekat = daya tarik ,  
inilah sebab dan adanya tali ikatan batin itulah  
akibatnja / hasilnja .

✓ Kohesi : penolakan / daya lepas / daya urai .

Reaktor Batin manusia berapa muatan energinya?  
daya lepas / daya pisah / daya urainya ? ini sesuai  
dengan muatan energy jang berada didalam  
Reaktor Batin .

Siapkan Reaktor Batin jang kohesif !

Reaktor Batin jang kuat / kohesif , Kendaraan Ba-  
tinnja kuat ; artinja : daya terbangnja kuat - daya  
jeladjahnja / tenaga djeladjahnja kuat .

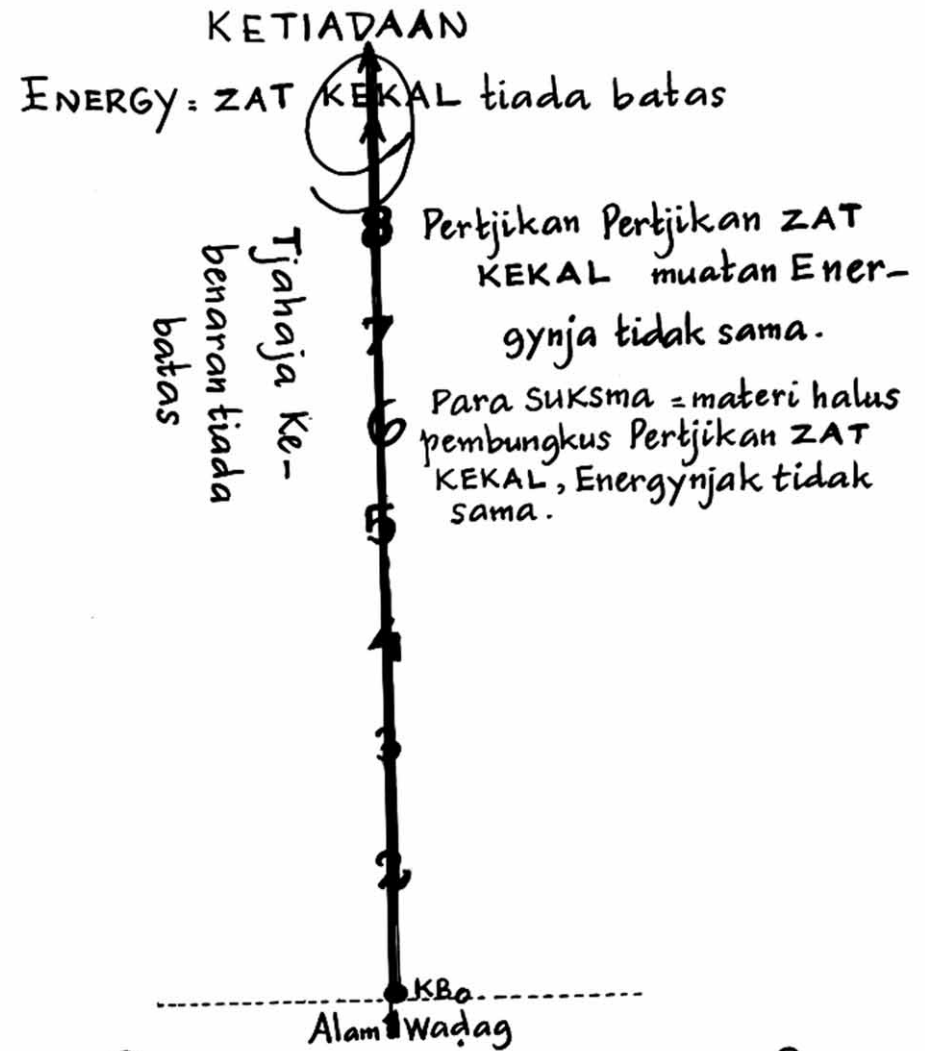
Manungsa semedi kuwi : penerbangan ke Dalam ,  
artinja : manusia menggerakkan KRBnja ,

KRBnja gerak kedalam → melewati  
alam Batin manusia menuju → → →  
→ → → KETIADAAN .

manusia ! dimasa hidupmu masukkan energy  
jang tjukup / max . kedalam KRBmu ,  
agar mendjadi KRB . jang sempurna , dimèn tumekane  
Alam Wasana , sempurna lair Batiné .

41.

1. [Grafis] 41. KETIADAAN
2. ENERGI = ZAT KEKAL tiada batas
3. Cahaya Kebenaran tiada batas
4. Percikan-percikan ZAT KEKAL muatan Energinya tidak sama.
5. Para Suksma = materi halus pembungkus Percikan ZAT KEKAL, Energinya tidak sama
6. Alam wadhag = Alam Fisik/Raga
7. Manusia? Kesanggupanmu menyiapkan KRB?
8. Harusnya/mestinya: di masa hidupnya manusia
9. pandai menyiapkan KRB6b yang bekerjanya telah
10. otomatis dan KRB7 yang bekerjanya telah otomatis
11. Manusia unggul/sakti mestinya menyiapkan KRB10.



Manusia ? Kesanggupanmu menyiapkan KRB ?  
Harusnja / kuduné / mestiné : dimasa hidupnya manusia  
pinter menyiapkan KRB6b yang bekerjanya telah  
otomatis dan KRB7 yang bekerjanya telah otomatis  
Manungsa linuwih mestiné menyiapkan KRB10

1. [Grafis] 42. 9: MAHA PARA NIRWANA LOKA = ALAM LANGGENG:
2. KETIADAAN = KESEMPURNAAN SEJATI: itu
3. ibaratnya/bagaikan: ASINNYA AIR LAUT YANG
4. TANPA BATAS.
5. 8 dan 7: PARA NIRWANA LOKA = ALAM CAHAYA
6. SEJATI YANG TANPA BATAS, ini
7. ibaratnya/bagaikan: AIR LAUT YANG
8. TANPA BATAS.
9. 6: Nirwana Loka = Atma Loka = Spiritual
10. World: inilah ALAMnya para Suksma/para
11. Roh Sejati yang sudah bersih. ALAM lapisan
12. keenam, diukur dari Stula Loka: Alam Fisik.
13. Hyang Suksma itu ibaratnya/bagaikan Butir Garam =
14. Kristal Garam.
15. Alam batin lapisan putih – lapisan kuning – lapisan
16. merah – lapisan hitam dan badan fisik = raga
17. manusia atau (5-4-3-2-1) semua ini
18. bagaikan kulit pembungkus Hyang Suksma
19. atau ibaratnya/bagaikan bungkusnya Butir Garam.
20. Inilah struktur Individu Suksma/manusia.

42. 9: MAHA PARA NIRWANA LOKA = ALAM LANGGENG:  
 KETIADAAN = KASAMPURNAN SEDJATI : kuwi  
 pepindané : ASINNYA BANJU SEGARA KANG  
 TANPA WATES.

8 dan 7 : PARA NIRWANA LOKA = ALAM TJAHJA  
 SEDJATI KANG TANPA WATES , iki  
 pepindané : BANJUNING SEGARA KANG  
 TANPA WATES.

6. nirwana Loka = Atma Loka = Spiritual  
 World : inilah ALAMnja para Suksma /para  
 Roh Sedjati sing wis resik . ALAM lapisan ke  
 enam, diukur dari Stula Loka: Alam Kewadagan.  
 Hyang Suksma kuwi pepindané Butir Garam =  
 Kristal Garam .

Alam batin lapisan putih – lapisan kuning – lapis-  
 an abang -lapisan ireng dan badan wadag = ragané  
 manungsa atau ( 5-4-3-2-1 ) kabèh iki pe-  
 pindané kulit pembungkusé Hyang Suksma  
 utawa pepindané bunteleé Butir Garam.

Inilah struktur Individu SUKSMA/manusia.

1. 43. Mantram "hong"
2. di masa/zaman Jawa Dwipa [= Pulau Jawa]
3. v) CECAK BESAR [nama tanda baca huruf Jawa untuk bunyi nasal "ng"] = 'NGA' [ini huruf Jawa, bukan tanda baca] = ZAT KEKAL TIADA
4. BATAS = MAHA LANGGENG/ABADI = KETIADAAN =
5. inilah KESEMPURNAAN SEJATI.
6. Untuk mencapai ini yang difungsikan KRB9? Atau KRB10?
7. v) Cecak kecil [nama tanda baca huruf Jawa untuk bunyi nasal "ng"] Percikan ZAT KEKAL/Titik
8. Cahaya Langgeng/Abadi.
9. Huruf 'NGA' = huruf terakhir, itu perlambang/perumpamaan
10. ALAM AKHIR = KESEMPURNAAN SEJATI.
11. Huruf 'HA': huruf permulaan = permulaan/awal adanya
12. Makhluk/Kejadian = Alam Purwa/Awal,
13. Alam terjadinya Hyang Suksma
14. atau huruf 'HA': ini perlambang/perumpamaannya/
15. perlambang adanya Hyang Suksma.
16. Huruf 'HA' di dalam taling tarung [tanda baca huruf Jawa untuk memunculkan vocal "O"]:
17. itu perlambang/perumpamaan Hyang Suksma ada di dalam
18. belunggu/ikatan materi kasar = badan fisik: raga
19. manusia dan belunggu/ikatan materi-materi halusnya:
20. saudara empat atau Hyang Suksma ada di dalam
21. kurungan tingkat/level lima = Hyang Suksma ada di dalam
22. bungkusan tingkat/level lima; taling tarung [tanda baca huruf Jawa untuk memunculkan vocal "O"]
23. itu perlambang/perumpamaan raga dan saudara empat.

43.

## Mantram ᳗᳚ 2

dimasa / djaman Djawa Dwipa.

- TJETJAK GEDÉ = ᳗᳚ = ZAT KEKAL TIADA BATAS = MAHA LANGGENG = KETIADAAN = inilah KASAMPURNAN SEDJATI.

Untuk mentjapai ini jang difungsikan KRB<sub>9</sub>? apa KRB<sub>10</sub>?  
 • Sjetjak tjilik = Pertjikan ZAT KEKAL / Titik Sjahja Langgeng.

Aksara ᳗᳚ = aksara pungkasan, kuwi pasemoné  
 ALAM WASANA = KASAMPURNAN SEDJATI.

Aksara ᳗᳚ : aksara wiwitan = wiwitan ana  
 -né Dumadi = Alam purwa,

Alam dumadiné Hyang Suksma  
 utawa aksara ᳗᳚ : iki pasemoné / pasemon anané Hyang Suksma.

Aksara ᳗᳚ ana sadjeroné taling tarung:  
 iku pasemoné Hyang Suksma ana sadjeroné belungguing materi kasar = badan wadag : ragané manungsa lan belungguing materi materi alusé = sedulur papat atau Hyang Suksma ana sadjeroné kurungan sap lima = Hyang Suksma ana ndjeron buntelan sap lima; ᳚ 2 : taling tarung kuwi pasemoné raga lan sedulur papat.

1. 44. Manusia! Di masa hidupmu berada di Madyapada/Dunia:
2. Bertapalah! Dan siapkan/bersemedilah! Untuk
3. memproses KRBmu, dari KBO menjadi→
4. →KRB<sub>6b</sub>, guna/untuk menjadi "HA" = Dewa;
5. "HA" difungsikan untuk menyempurnakan taling tarung-nya
6. dan KRB<sub>6b</sub> difungsikan menjadi Kendaraan "HA" untuk
7. kembali masuk ke KADEWATAN; dan teruskanlah bertapa
8. dan semedimu untuk menyiapkan KRB<sub>7</sub>,
9. supaya pandai menjadi Cecak [nama tanda baca huruf Jawa untuk bunyi nasal "ng"] = Wishnu Murti = CAHAYA
10. SEJATI YANG TANPA BATAS (Dunia Besar/Jagad gede),
11. guna/untuk menyempurnakan adanya "HA" = Hyang
12. Suksma dan seterusnya.
13. KETIADAAN
14. ITUlah di atas segala-galanya.
15. fungsi KRB<sub>10</sub>?

44. Manusia! dimasa hidupmu ana ing Madyapada:  
 bertapabratalah! dan siapkan / semèdia! untuk  
 memproses KRBmu, dari KBO menjadi →  
 → KRB<sub>6b</sub>, guna menjadi *nm* = Déwa ;  
*nm* difungsikan kanggo njampurnakaké taling tarungé  
 dan KRB<sub>6b</sub> difungsikan dadi Kendaraané *nm* kanggo  
 bali mlebu marang KADÉWATAN ; dan terusna tapa  
 bratamu lan semèdimu untuk menjiapkan KRB<sub>7</sub>,  
 murih pinter dadi *Tjetjak* = Wishnu Murti = *TJAHJA*  
 SEDJATI KANG TANPA WATES (Djagad Gedé),  
 guna njampurnakaké anané *nm* = Hyang SUKS-  
 ma. dst!

KETIADAAN

ITUlah diatas segala galanja.

fungsi KRB<sub>10</sub> ?

1. Perumpamaan/Perlambang
2. Manusia,
3. Lihatlah itu!
4. Semua kehidupan tumbuh-tumbuhan itu bergerak
5. vertical untuk mencari sinar matahari/matahari,
6. dan ia mengutamakan kebesaran
7. batangnya = batang yang kuat.
8. Kehidupan manusia bagaimana?
9. Batang pohon itu perlambang/perumpamaannya KRB.
10. Matahari: itu perlambang/perumpamaannya MAHA PARA NIRWANA
11. LOKA = MAHA LANGGENG atau lambangnya
12. BRAHMAN, artinya: ASAL segala yang
13. ada dan di ALAM AKHIR: di sinilah
14. ketiadaan Individu atau
15. KESEMPURNAAN SEJATI:
16. OMEGA
17. Gerak vertical:
18. gerak KRB menuju OMEGA.
19. Gunung Sewu
20. OMEGA
21. 9-10-1959

Pasemon Manusia,  
lihatlah itu!

Semua kehidupan tumbuh tumbuhan itu gerak vertical untuk menjari sinar matahari / matahari, dan ia mengutamakan kebesaran batangnya = batang yang kuat.

Kehidupan manusia kepriyé ?

Batang pohon kuwi pasemoné KRB.

Matahari - iki pasemoné MAHA PARA NIRWANA LOKA = MAHA LANGGENG atau lambangnya BRAHMAN, artinya: ASAL segala yang ada dan ing ALAM WASANA : disinilah ketiadaan Individu atau

KASAMPURNAN SEDJATI:

Gerak vertical:

gerak KRB. menuju OMEGA.

OMEGA

Gunung sewu,

OMEGA  
9-10-1959



1. 45. Jadilah manusia yang benar!
2. Artinya: manusia yang berguna lahir Batinnya.
3. Kewajiban utama yang dilakukan/dikerjakan
4. manusia di masa hidupnya adalah:
5. v> bertapa dan bersemedi untuk menyiapkan: dari KBO menjadi → KRB6b,
6. untuk kepentingan bersama = kepentingan lahir
7. Batinnya di Alam Akhir. Inilah teori memproses/
8. membuat/menyiapkan KRB6b, untuk:
9. – menyempurnakan badan fisiknya/raga.
10. – menyempurnakan saudara empat.
11. – untuk memulangkan/mengembalikan Dewanya
12. ke KADEWATAN.
13. v> bertapa dan bersemedi untuk menyiapkan KRB7:
14. untuk menyempurnakan Suksmanya.
15. v> bertapa dan bersemedi untuk menyiapkan KRB9:
16. untuk menyempurnakan Percikan Gesang Agung-nya:
17. Percikan ZAT KEKAL: Percikan DAT LANGGENG
18. fusi (luluh/lebur) dan manunggal/bersatu/menjadi satu pada
19. MAHA LANGGENG.
20. Inilah proses Ketiadaan Individu,
21. Artinya: lenyap/sepurna segala keadaan
22. Dirinya atau mencapai Kesempurnaan
23. Sejati.

45. Djadilah manusia yang benar!
- artinja: manungsa sing migunani lair Batiné.
- Kewajiban utama yang dilakukan / diker-  
jakan oleh manusia dimasa hidupnya adalah:
- √ Tapa brata dan semèdi untuk menjiapkan:  
dari KBO menjadi → KRB6b ,  
untuk kepentingan bersama = kepentingané lair  
Batiné ing Alam Wasana . Inilah teori memproses/  
nggawé / menjiapkan KRB6b , untuk :
- njampurnakaké badan wadagé / ragané.
  - njampurnakaké sedulur papat.
  - kanggo ngulihaké / mbalèkake Déwané marang KADÉWATAN.
- √ Tapa brata dan semèdi untuk menjiapkan KRB7:  
kanggo njampurnakaké SUKSmané.
- √ Tapa brata dan semèdi untuk menjiapkan KRB9:  
kanggo njampurnakaké Pletiking Gesang Agungé:  
Percikan ZAT KEKAL : Percikan DAT LANG-  
GENG fusi ( Djw. luluh ) dan manunggal pada  
MAHA LANGGENG.
- Inilah proses Ketiadaan Induvidu,  
artinja: lenyap / sampurna segala keadaan  
Dirinja atau mentjapai Kasampur-  
nan sedjati.

1. Perlambang/Perumpamaan.
2. tembang dolanan/ lagu mainan anak-anak
3. "siapa yang naik gunung - jangan takut jalan yang mudah longsor,
4. kalau (jalannya) naik/menanjak - naikilah,
5. kalau (jalannya) turun/menurun - turunilah,
6. siapa yang takut nantinya akan kecewa/menyesal".

Pasemon: tembang dolanan.

- sapa munggah gunung - adja wedi dalam rumpil,  
jèn munggah - dèn unggahi,  
jèn mudun - udunana,  
sapa wedi wekasan tjuwa ing ati ."

1. 46. Perlambang/Perumpamaan.
2. Tembang dolanan/ lagu mainan anak-anak: Ilir-ilir
3. Makna Perlambang/Perumpamaan:
4. v) Tak ijo royo-royo tak sengguh
5. temanten anyar [maksud dari lagu Tembang Ilir-Ilir ini tidak bisa diterjemahkan kata demi kata, demikian juga untuk lagu-lagu tradisional lainnya yang mempunyai filosofi khusus]
6. v) anak gembala-anak gembala panjatlal pohon belimbing itu,
7. walaupun licin tetaplal memanjat,
8. selagi/mumpung besar rembulané - selagi/mumpung luas tempat/ lahan/lapangan bermainnya dan seterusnya.
9. v) untuk menghadap nanti sore, dan seterusnya. [seba = menghadap/ datang kepada orang yang tinggi pangkatnya/jabatannya, misalnya: raja]
10. v) manusia di masa hidupnya di Madyapada/Dunia
11. memproses/mengolah KRBnya, dari KBo menjadi →
12. →KRB6a→KRB6b→KRB7→
13. →dan seterusnya! Ini dilambangkan: penekna blimbing kuwi [panjatlal pohon belimbing itu].
14. v) Tak sengguh temanten anyar, ini perlambangnya/ perumpamaannya:
15. Selendangnya Nawangwulan, yang sudah lama berpisah dengan
16. Nawangwulan, karena tertindih/tertumpuk/tertimbun tumpukan
17. padi, bisa ketemu lagi = Selendang 6a
18. ketemu jodohnya/pasangannya dengan Nawangwulan = KRB6a
19. pasangannya dengan Dewanya atau batinnya manusia

46. Pasemon.

Tembang dolanan: Ilir ilir.

Werdining pasemon:

v tak idjo rojo rojo tak sengguh :

temantèn anjar,

! tjah angon tjah angon pènèkna blimbing kuwi,  
lunju lunju pènèken,

mumpung gedé rembulané -mumpung djembar ka-  
langané dst.

! kanggo séba mengko soré.

! Manusia dimasa hidupnya ana ing Madyapada mem-  
proses/ngolah KRBnja, dari KBo menjadi →

→ KRB<sub>6a</sub> → KRB<sub>6b</sub> → KRB<sub>7</sub> →  
→ dst! ini dilambangkan : pènèkna blim-  
bing kuwi.

v. Tak sengguh temantèn anjar, iki pasemoné :

Léndangé Nawangwulan, sing wis suwé pisahé karo  
Nawangwulan, amarga ketindihan / kurugan tumpukan  
padi, bisa kepetuk ( ketemu ) manèh = Léndang 6a  
ketemu lan gegandèngan karo Nawangwulan = KRB<sub>6a</sub>  
gegandèngan karo Déwané utawa batiné manungsa

1. ketemu Dewanya; ini perlambangnya/perumpamaannya:
2. Temanten anyar (pengantin baru).
3. Seberapa keberuntungannya? Alangkah bahagianya?
4. Alangkah mulia/sejahteranya? Kebahagiaan sejati yang tidak bisa diukur dan dinilai dengan apapun.
5. KRB6b masuk ke dalam Dewanya untuk penerbangan pulang kembali masuk KADEWATAN =
6. Nawangwulan dengan Selendangnya 6b terbang
7. → kembali pulang ke Kaswargan/Surga.
8. Inilah kebahagiaan sejati, yang tidak bisa dinilai dengan/memakai apa saja.
9. Oleh Mpu Kanwa pada tulisannya:
10. Kakawin Arjuna Wiwaha
11. "Parta Krama" [Pernikahan Parta/Arjuna]
12. (1.) Arjuna diwihaha/ dimuliakan
13. dijadikan Ratu di Surga,
14. dan (2.) diberi Bidadari sakti (seratus ribu) kurang satu
15. (99.999 Bidadari) menjadi istrinya. Ini
16. untuk menggambarkan Hyang Suksma yang sudah
17. bisa kembali pulang ke Kanirwanan/Surga.
18. Kebahagiaan sejati yang tidak bisa dinilai

ketemu Déwané ; iki pasemoné:

Temantèn anjar.

Sepira kabegdjané ? Alangkah bahagianja ?

Saiba muljané ? Kebahagiaan sedjati jang tak bisa diukur dan dinilai dengan apapun.

KRB6b masuk kedalam Déwané untuk penerbangan pulang kembali njemplung KADEWATAN = Nawangwulan dengan Léndangé 6b mabur  
 → bali mulih marang Kaswargan.

Inilah kebahagiaan sedjati, sing ora bisa dinilai nganggo apa waé.

Oleh Mpu Kanwa pada penulisanja :

Kekawin Ardjuna wihaha

„ Parta krama „

1. Ardjuna diwihaha : didjumenengaké dadi Ratu ana Swarga ,
  - dan 2. diparingi Widodari sakti kurang sidji ( 99 999 Widodari ) dadi garwané . Jki kanggo nggambaraké Hyang SUKSMA sing wis bisa bali mulih marang Kanirwanan.
- Kebahagiaan sedjati sing ora bisa dinilai

1. 47. dengan/memakai apa saja.
2. Untuk apa KRB<sub>6b</sub> = Selendang 6b → KRB<sub>7</sub>?
3. Jelasnya: untuk seba mengko sore (untuk menghadap nanti sore).
4. (Alam Akhir)
5. KRB<sub>7</sub> = Selendang<sub>7</sub>
6. Jadilah manusia yang unggul/sakti.
7. Artinya: menjadi manusia yang di masa berada di Madyapada/Dunia:
8. pandai mengolah = pandai memproses/menyiapkan
9. dari KBO menjadi → KRB<sub>7</sub> atau
10. pandai menjadi juru masak yang ahli mengolah KRB.
11. Mengolah KBO = mengolah Selendang 0 menjadi →
12. → Selendang 7, inilah kewajiban utama
13. dan pekerjaan utama yang mestinya dilakukan di
14. masa hidupnya.
15. Manusia mengolah Selendang 0 menjadi →
16. → Selendang 7, ini diumpamakan/diibaratkan orang menenun
17. yang dalam menenun sudah selesai: anigasi/selesai/jadi.

47. nganggo apa waé.

Untuk apa KRB<sub>6b</sub> = Léndang 6b → KRB<sub>7</sub> ?

Sjetané : kanggo seba mengko soré.

( Alam Wasana )

---

KRB<sub>7</sub> = Léndang 7.

Dadia manungsa sing linuwih.

Liré : dadi manungsa jang dimasa ana ing Madyapada:  
pinter ngolah = pandai memproses/menjiapkan

dari KBO mendjadi → KRB<sub>7</sub> atau  
pinter dadi djuru masak jang ahli ngolah KRB.

Ngolah KBO = ngolah Léndang 0 mendjadi →  
→ Léndang 7, inilah kewadajiban utama  
dan pekerdjaan utama jang mestinja dilakukan di-  
masa hidupnja .

Manungsa ngolah Léndang 0 mendjadi →  
→ Léndang 7, iki diupamakaké wong nenun  
sing anggoné nenun wis rampung : anigasi.

1. Menekan kayu (dalam menenun kain) berapa kali selesai?
2. Tanggal berapa bulan purnama?
3. Manusia pandai membuat KRB7 = Selendang 7, ini
4. perlambangnya/perumpamaannya: Rembulan Purnama = Bulan penuh,
5. KRB7 ini telah memenuhi untuk menyempurnakan
6. lahir Batinnya, atau detik-detik akhir hidupnya
7. berada di Madyapada/Dunia, untuk menghadapi AKHIR
8. SEJATI, bekalnya sudah cukup – yaitu: Selendang 7-nya sudah siap.
9. Selendang 7 = KRB7, inilah bekal untuk
10. kembali pulang ke Kesempurnaan Sejati.
11. Rawatlah baik-baik Selendangmu!
12. Layanilah yang sebaik-baiknya Selendangmu!
13. Layanilah yang terbaik Selendangmu!,
14. supaya menjadi Selendang 7.
15. Cintailah – sayangilah dan senangilah pada
16. Selendangmu; hanya Selendang 7 inilah
17. sebabnya/jalannya dan bekalnya untuk mencapai
18. Kesempurnaan Sejati.

Sentèk kaping pira anigasi ?

tanggal kaping pira kapurnaman ?

Manungsa pinter gawé KRB7 = Léndang7, iki pasemoné: Rembulan Purnama = Bulan penuh, KRB7 ini telah memenuhi kanggo njampurnakaké lair Batiné, utawa detik detik pungkasané uripé ana ing Madyapada, kanggo ngadèpi WASANA DJATI, Sanguné wis tjukup - jakuwi: Léndang7 né telah siap.

Léndang7 = KRB7, inilah sanggu kanggo bali mulih marang Kasampurnan Djati.

Opènanana sing apik Léndangmu!  
Ladènanana sing saapik apiké Léndangmu!  
Lajanilah jang terbaik Léndangmu!,  
murih dadi Léndang7.

Tjintailah - sayangilah dan sengsema marang Léndangmu; mung Léndang7 inilah margané lan sanguné untuk mentjapai Kasampurnan sedjati.

1. 48. Kebutuhannya KRB = Selendang itu apa?
2. Jawaban: Energinya cukup = muatan ZAT
3. KEKAL di dalam KRB cukup dan setiap
4. harinya difungsikan untuk masuk Kanirwanan/Surga,
5. hasilnya: KRBnya selalu bertambah kuat: powernya
6. semakin tinggi = Selendangnya bertambah kuat dan
7. Jiwanya selalu bertambah besar.
8. Manusia yang sudah meninggalkan/menghindari duniawi,
9. yang dituju/dicita-citakan hanya Kesempurnaan Sejati -rajin dan terus menerus
10. bertapa dan semedinya, untuk membuat KRB
11. yang sempurna = powernya sempurna = Selendang
12. yang daya angkutna kuat dan daya jelajahnya
13. sempurna.

48. Kebutuhane KRB = Léndang kuwi apa ?

Djawaban = Energynja tjukup = muatan ZAT KEKAL didalam KRB tjukup dan saben dinané difungsikan untuk masuk Kanirwanan, hasilnja : KRB nja tansah tambah kuat : powernja semakin tinggi = Léndangé mundak rosa dan Djawanja tansah tambah gedé.

Manungsa sing wis ngiungkuraké kadonjan, kang kaesthi amung Kasampurnan sedjati - gentur tapané lan mateng semèdiné, kanggo gawé KRB jang sempurna = powernja sempurna : Léndang jang daja angkutnja rosa dan daja djeladjahnja sempurna.

1. Manusia?
2. Di masa hidupmu bisa membuat KRB berapa?
3. Selendang 6b?
4. Selendang 7? Atau Selendang 10?
5. yang berguna untuk lahir Batinnya manusia untuk
6. bekal menghadapi Alam Akhir itu:
7. manusia yang di sepanjang hidupnya melayani
8. siapa?
9. Jawaban: manusia yang pandai melayani
10. Selendangnya.
11. Buktikan kesetiaanmu pada Selendangmu!
12. yang pandai melayani Selendangmu!
13. v) yang terfokus/menyatu = satu warna = satu Tuan = segalanya
14. hanya untukmu Selendang, Selendangnya berkembang
15. pesat = menjadi dewasa → Selendang 6b
16. → Selendang 7 dan Selendang yang
17. sempurna = Selendang 10.
18. Jadilah abdi (pelayan) yang terbaik!
19. Jelasnya: Raga manusia yang di sepanjang masa
20. hidupnya siap menjadi abdi (melayani).

Manungsa ?

Dimasa hidupmu bisa gawé KRB. pira ?

Léndang 6b ?

Léndang 7 ? apa Léndang 10 ?

Sing migunani lair Batiné manungsa kanggo  
Sangu menghadapi Alam Wasana kuwi : ma-  
nungsa jang disepandjang masa hidupnja melajani siapa ? = ngladèni sapa ?

Djawaban : manungsa sing pinter melajani Léndangé.

Buktikan kesetiaanmu marang **Léndangmu!**  
sing pinter melajani **Léndangmu!**

v) sing swidji = satu warna = satu Tuan = segalanya  
hanya untukmu Léndang, Léndangé berkembang pesat = mendjadi Déwasa → Léndang 6b  
→ Léndang 7 dan Léndang jang sempurna = Léndang 10.

Dadia abdi (pelayan) jang terbaik!

Sjetané : Ragané manungsa jang disepandjang masa  
hidupnja siap dadi abdi (ngawula)



1. 49. Selendangnya – menapaknya Selendang untuk bekal
2. kembali ke KESEMPURNAAN SEJATI.
3. Yang pandai membagi cinta!
4. Selalu ingatlah kepada Selendangmu dan cintailah/
5. sayangilah Selendangmu (90%) dan dengan dibarengi
6. selalu ingat kepada KESEMPURNAAN SEJATI =
7. Tujuan (10%).
8. Sukalah/sayanglah pada Selendangmu (90%)
9. dan suka/sayanglah pada Kesempurnaan Sejati (10%).
10. Ketemu Dewanya → menjadi Dewa →
11. → KANIRWANAN, ini point-point/titik-titik Daerah
12. batin yang dilewati oleh geraknya – pebuatanya/jalannya
13. Selendang menuju KESEMPURNAAN SEJATI.
14. Siapa saja manusia yang di masa hidupnya tidak
15. membuat KRB, jika sudah sampai datang kematian:
16. sengsara lahir Batinnya.
17. Tidak bisa dipungkiri = tidak bisa dihindari.

49. Léndangé - napakaké Léndangé kanggo Sangu bali marang KASAMPURNAN SEDJATI.

Sing pinter membagi tjinta!

Tansah élinga marang Léndangmu dan tjintailah / sayangilah Léndangmu (90%) dan dengan dibarengi tansah éling marang KASAMPURNAN SEDJATI = Tujuan (10%).

Sengsema marang Léndangmu (90%) dan Sengsema marang Kasampurnan sedjati.

Kepetuk Déwané → dadi Déwa (10%)  
 → KANIRWANAN, iki poin poin Daerah batin jang dilewati oleh geraknja - lakuning Léndang menuju KASAMPURNAN SEDJATI.

Sapa waé manungsa jang dimasa hidupnya ora ga-wé KRB, jèn wis tumekaning pati :

Sangsara lair Batiné.

ora bisa disélaki = ora bisa dihindari.

1. Manusia! Jangan tertutup hawa nafsu, sadarlah – ingatlah!
2. yang ada dalam/tinggal di hidupnya.
3. Mengapa kehidupan manusia bisa terperangkap oleh
4. raganya? Serta terkecoh/tertipu oleh apa saja masalah-
5. masalah fisik?
6. Di sepanjang masa kehidupannya menjadi pelannya
7. raga dan malah/justru menjadi budak raganya? Lebih
8. sengsara lagi manusia yang menjadi kuli/budak/slave
9. dunia. Artinya: manusia-manusia yang hidupnya hanya
10. menjadi abdi = menjadi budaknya harta,
11. menjadi budaknya pekerjaan, dan lain-lain.
12. Bagaimana nasibnya di Alam Akhir? Bagi manusia-
13. manusia yang hidupnya hanya melulu menjadi budak/pekerja kasar?
14. Budaknya fisik/raga?
15. Buahnya/hasilnya hanyalah kesengsaraan, mulai hidupnya di
16. alam purwa/awal → hidup di Alam Madya
17. hingga sampai di Alam Wasana/Akhir hanya penuh dengan
18. kesengsaraan. Janganlah seperti ini sebagai orang hidup,
19. hilangkan celeng/babi hutan (keburukan, red) Diri!

Manungsa ! adja kelimput , sadarlah - élinga!  
Sing dunung marang Uripé.

Mengapa kehidupan manusia bisa terperangkap oleh  
ragané ? serta terketjoh déning apa wae masalah  
masalah kewadagan ?

Disepandjang masa kehidupannya djadi pelajannya  
raga dan malah djadi budaknja ragané ; luwih  
sangsara manéh manungsa sing dadi kuli/ budak-  
nja dunia. Liré :

manungsa manungsa sing uripé mung  
dadi abdi = mendjadi budaknja harta,  
djadi budaknja pekerdjaan d.l.l.

Keprijé nasibé ing Alam Wasana ? bagi manusia  
manusia sing uripé mung melulu dadi batur ?  
baturé/ budaknja kewadagan ?

Wohé mung kasangsaran , wiwit uripé ana  
ing alam purwa → urip ana ing Alam Madya  
nganti tumeka ing Alam Wasana mung kebak  
kasangsaran.

Ajwa mangkéné wong ngaurip,  
sirnakna wrahaning Diri !

1. 50. Keberhasilan hidup manusia di Alam Madya
2. dan keberhasilan WASANA/AKHIR, ini bisa direalisasikan/diwujudkan
3. dengan Tri guna yang bagus.
4. Tri guna:
5. 1) Manusia yang berguna bagi Lahir Batinnya – dan yang
6. berguna bagi hidupnya di Alam Madya hingga datangnya
7. WASANA/AKHIR itu: manusia yang ketika hidupnya di
8. Madyapada/Dunia bisa membuat KRB6b dan yang bisa membuat
9. KRB7. Inilah manusia yang baik dan benar.
10. (raga/badan fisik yang bisa membuat Selendang 6b).
11. Manusia unggul itu: manusia yang bisa membuat
12. Selendang 7 = KRB7.
13. Siapa saja manusia yang ketika hidupnya tidak bisa membuat
14. Selendang, itulah orang buruk/jelek dan orang salah,
15. menyengsarakan lahir Batinnya.
16. 2) Selendang 6b, inilah Selendang yang baik:
17. untuk melahirkan Dewa dan untuk penerbangannya
18. Dewa masuk KADEWATAN.
19. 3) Nawangwulan = Dewanya manusia.
20. Akhir hidupnya di Alam Fisik, Dewanya
21. manusia inilah yang berwenang menyempurnakan raganya
22. dan menyempurnakan saudara empat.

50 Keberhasilan uripé manungsa ana ing Alam Madya dan keberhasilan WASANA, ini bisa direalisasikan dengan Tri guna yang bagus.

Tri guna:

①. Manungsa sing migunani lair Batiné - lan sing migunani uripé ana ing Alam Madya nganti tumekané WASANA kuwi: manungsa sing nalika uripé ana ing Madyapada bisa gawé KRB6b lan sing bisa gawé KRB7. inilah manusia baik dan bener.

(raga/badan wadag sing bisa gawé Léndang 6b)  
Manungsa linuwih iku: manungsa sing bisa gawé Léndang 7 = KRB7.

Sapa waé manungsa sing nalika uripé ora bisa gawé Léndang, itulah wong ala lan wong luput, njangsarakaké lair Batiné

② Léndang 6b, inilah Léndang yang baik: kanggo nglairaké Déwa lan kanggo penerbangan ~~masuk~~ Déwa masuk KADÉWATAN.

③ Nawangwulan = Déwané manungsa.  
Pungkasané uripé ana ing Alam kewadagan, Déwané manungsa inilah yang berwenang njampurnakaké ragané lan njampurnakaké sedulur papat.

1. Contoh konkrit manusia yang bisa membuat Selendang 6b
2. dan pendayagunaan Batinnya:
3. Erlangga ratu Kahuripan:
4. Satu Dewa: Dewanya Erlangga bisa mengangkat atau
5. bisa menjunjung nasibnya berapa manusia?
6. Erlangga dijunjung/diangkat menjadi ratu oleh Dewanya dan
7. semua rakyatnya bisa mulia/sejahtera hidupnya, Erlangga dan
8. keturunannya makmur sejahtera hidupnya = keturunannya
9. Erlangga menjadi 'orang depan'/pemimpin/petinggi = menjadi ratu
10. dan bisa memuliakan/mensejahterakan semua rakyatnya.
11. Kena dayanya (radiasinya) satu Dewanya Erlangga,
12. rakyat petani tulus/ berhasil apa saja yang ditanam:
13. hasilnya memuaskan; ternak peliharannya: unggas – hewan ternak:
14. ayam, itik, menthog (itik manila), kuda, kerbau, sapi, kambing, dan
15. lain sebagainya murah rezeki dan hasilnya memuaskan.
16. Keadaan keraton Kahuripan:
17. tertata – tenteram – sejahtera dan banyak rakyatnya, dan lain-lain.
18. (damai dan sejahtera)
19. Pada hari tuanya Erlangga menjadi Resi Jatinendra [Jati = Sejati,
- Nendra=Narendra=Raja, yaitu Raja Sejati],
20. untuk Moksa.

Tjontoh kongkrit manungsa sing bisa gawé Léndang 6b  
dan pendajagunaan Batiné :

Èrlangga ratu Kauripan:

Satu Déwa = Déwané Èrlangga bisa ngangkat utawa  
bisa ndjungjung nasibé berapa manusia ?

Èrlangga didjungjung dadi ratu déning Déwané lan  
kabèh kawulané bisa mulja uripé, Èrlangga lan  
satedak turuné pada ketrima uripé = keturunané  
Èrlangga pada dadi wong ana ngarep = dadi ratu  
lan bisa muljakaké kabèh kawulané.

Kena dajané ( radiasinja ) satu Déwané Èrlangga,  
kawula among tani tulus/dadi apa kang tinandur :  
hasilé maremaké ; ingon ingoné : pitik iwèn - radja kaja  
pitik - bebèk - méntog - djaran - kebo - sapi - wedus lan  
sapanunggalané sempulur lan hasilé maremaké.

Kahanané kraton Kauripan:

tumata - tentrem - gemah ripah d.l.l.

( damai dan sedjahtera )

Pada hari tuanja Èrlangga dadi Resi Djatinendra ,  
untuk MOKSA.

51.

Prabu Adji Djajabaja.

( ratu Kediri )

Dimasa mudanja : Widajaka bisa gawé Léndang 6b  
dan Léndang 7.

Pendajagunaan Batin : satu Déwa = Déwané Djaja-  
baja bisa ngangkat = bisa ndjundjung kraton Ke-  
diri mentjapai zaman Keemasan.

Pungkasaning uripé —————> Alam Wasana :  
sampurna lair Batiné.

Prabu Djajabaja : alat kontrolnja bagus , pinter na-  
ta / pinter ngatur lair Batiné =  
witjaksana , ora terketjoh déning ragané ; mula  
pinter dadi manungsa sing bener , migunani kang-  
go sapepadaning tumitah , sarta mènèhi tjonto  
kanggo ngadepi Alam Wasana : pinter MOKSA.

Kapankah ?

satu keluarga duwé 2 Léndang 6b ?!  
saiba muljané - alangkah bahagianja

1. 51. Prabu Aji Jayabaya (ratu Kediri) [cucu dari Raja Erlangga]
2. Di masa mudanya: Widayaka bisa membuat Selendang 6b dan Selendang 7.
3. Pendayagunaan Batin: satu Dewa = Dewanya Jayabaya bisa mengangkat = bisa menjunjung keratin
4. Kediri mencapai zaman keemasan.
5. Akhir hidupnya→Alam Wasana/Akhir: sempurna lahir Batinnya.
6. Prabu Jayabaya: alat kontrolnya bagus, pandai menata/pandai mengatur lahir Batinnya = bijaksana, tidak terkecoh/tertipu oleh raganya; maka pandai menjadi manusia yang benar, berguna bagi sesama makhluk, serta memberi contoh untuk menghadapi Alam Wasana/Akhir: pandai moksa.
7. Kapankah? Satu keluarga mempunyai 2 Selendang 6b? betapa/alangkah mulianya – alangkah bahagianya!

1. Manusia ketika hidupnya berada di Madyapada/Dunia mempunyai cita-cita
2. yang benar atau mempunyai keinginan yang benar, artinya:
3. akhir hidupnya di Alam Madya, penyelesaiannya
4. benar. Jelasnya:
5. Berpisahnya raga dengan saudara empat dan perpisahannya
6. dengan Suksmanya – perpisahannya dengan keluarganya/
7. sanak saudaranya dan masyarakatnya dan perpisahannya
8. dengan Alam Madya, meninggalkan bau
9. harum, artinya:
10. lahir Batinnya sempurna.
11. Inilah perpisahan yang indah.
12. Untuk memperjuangkan cita-cita yang benar =
13. untuk mewujudkan/mengusahakan keinginan yang
14. luhur dan benar, manusia di masa hidupnya berada
15. di Madyapada/Dunia: rela ikhlas mengorbankan
16. raganya → dan mengutamakan
17. kepentingan bersama, hingga datangnya Alam Wasana/Akhir:
18. sempurna lahir Batinnya.
19. Manusia di masa hidupnya sangat suka dengan pahit (bitter):
20. menghindari
21. keduniawian – rajin dan terus menerus bertapa – selalu berpegangan
22. Ilmu Kesempurnaan – mengutamakan
23. tinggal di tempat sepi (meninggalkan duniawi) supaya pandai terbiasa/bersatu dan bertempat di dalamnya HYANG MAHA WENANG = OMEGA.

Manungsa nalika uripé ana ing Madyapada duwé tjita tjita sing bener utawa duwé gegajuhan sing bener, artinja: pungkasaning uripé ana ing Alam Madya, penyelesaian saianja bener. Tjetané:

pisahé raga karo seduluré papat lan perpisah-  
ané karo SUKSmané – perpisahané karo keluargané/  
sanak seduluré lan masarakaté dan perpisahané  
karo Alam Madya, ninggali (tinggal) ganda  
arum, Liré:  
lair Batiné sempurna.

Inilah perpisahan yang indah.  
Untuk memperjuangkan tjita tjita yang benar =  
kanggo ngudi/mengusahakan gegajuhan yang  
luhur dan bener, manusia dimasa hidupnya ana  
ing Madyapada: lila legawa (rela) mengor-  
bankan ragané → dan mengutamakan  
kepentingan bersama, tumekané Alam Wasana:  
Sempurna lair Batiné.

Manusia dimasa hidupnya karem pait: mung-  
kur ing kadonjan – gentur tapané – tansah berpe-  
gangan Ilmu Kasempurnaan – nengenaké mahas-  
ing asepi dimèn pinter gambuh lan mapan ing dje-  
roné Hyang MAHA WENANG = OMEGA.

1. 52. Di masa hidupnya mengutamakan pahit dan membuang
2. manis – membelakangi/menghindari keduniawian, mendahulukan -
3. mengedepankan atau dengan kata lain: yang dicita-citakan
4. hanya KESEMPURNAAN SEJATI.
5. Manusia! Yang pandai dan benar, jangan menuruti hawa nafsu.
6. v) siapa yang suka manisnya/ manisnya Alam Madya,
7. akibatnya mendapat pahitnya (kesengsaraan) di Alam
8. Wasana/Akhir yang diterima.
9. v) manis dahulu → pahit kemudian
10. atau pahit dahulu → manis kemudian?

52.

Dimasa hidupnja nengenaké pait lan ngiwakaké  
legi - ngungkuraké / mungkur ing kadonjan, ngarepaké  
- mengedepankan utawa tembungé lija = kang kaesthi  
amung KASAMPURNAN DJATI.

**Manungsa!**

sing pinter lan bener, adja kelimput.

✓ sapa sing karem leginé / manisnja Alam Madya,  
akibaté paitnja ( kasangsarané ) ing Alam Wasana kang sinandang.

✓ manis dahulu → pait kemudian ?  
apa pait dahulu → manis kemudian ?

1. 53. Kehidupan manusia berada di Alam Madya
2. Kehidupan manusia di masa hidupnya di Madyapada/Dunia
3. itu untuk apa? Dan
4. apa kewajiban utama di masa hidupnya?
5. Jawaban: kewajiban utama manusia di masa hidupnya:
6. memproses/membuat/mengolah/menjiapkan dari
7.  $KB_0 \rightarrow KB_1 \rightarrow KB_2 \rightarrow KB_4 \rightarrow KB_5 \rightarrow$
8.  $\rightarrow KRB_{6a}$ : untuk ketemu Dewanya  $\rightarrow KRB_{6b}$ : untuk
9. manunggal/bersatu dengan Dewanya: untuk mencapai atau untuk
10. menjadi Dewa
11.  $\rightarrow KRB_7$ : untuk penerbangannya Hyang Suksma
12. masuk Para Nirwana Loka dan untuk menyempurnakan
13. adanya Hyang Suksma.
14. Manusia di masa hidupnya menyiapkan KRB7 hingga
15. matang, artinya: bekerjanya KRB7 telah otomatis.
16. Inilah perbuatan – pekerjaan – pekerjaan yang paling
17. bernilai. Perumpamaan/perlambang:
18. tanggal pertama bulan purnama,
19. apa yang dikatakan sekali saja langsung terjadi/selesai.
20. Artinya perumpamaan/perlambang:
21. 1kali (sekali) reinkarnasi (munculnya =
22. timbulnya) penitisan Hyang Suksma memasuki badan fisiknya ma-

53. Kehidupan manusia ana ing Alam Madya.  
 Uruping manungsa dimasa hidupnja ana ing Madyapada,  
 itu untuk apa ? dan  
 apa kewajiban utama dimasa hidupnja ?

Jawaban : kewajiban utama manusia dimasa hidupnja :  
 memproses / gawé / ngolah / menjiapkan dari

$KB_0 \rightarrow KB_1 \rightarrow KB_2 \rightarrow KB_4 \rightarrow KB_5 \rightarrow$   
 $\rightarrow KRB_{6a}$  : untuk ketemu Déwané  $\rightarrow KRB_{6b}$  : untuk ma-  
 nunggal Déwané = untuk djumbuh atau untuk dadi Déwa  
 $\rightarrow KRB_7$  : untuk penerbangannja Hyang Suksma  
 masuk Para Nirwana Loka dan untuk njampurnakaké  
 anané Hyang Suksma.

Manusia dimasa hidupnja menjiapkan KRB<sub>7</sub> hingga  
 matang, artinja : bekerdjanja KRB<sub>7</sub> telah otomatis.  
 Inilah pakarti - panggawé - pekerdjaan sing paling  
 adji. Pasemon :  
 tanggal pisan kapurnaman,  
 sentèk pisan anigasi.

Werdining pasemon :  
 1kali (sekali) reincarnation (dju-  
 medul = timbulnja) panitisané Hyang  
 Suksma ngrasuk badan wadagé ma-



1. nusia selama beberapa tahun hidup di Madyapada/Dunia,
2. inilah arti tanggal pertama.
3. Anigasi [jadi/selesai]: manusia membuat KRB7, diumpamakan
4. orang menenun sudah selesai; atau
5. manusia melakukan tapa/bertapa – pegangannya teori
6. Kesempurnaan dan melakukan semedi, prestasi
7. studi batinnya dalam semedi bisa membuat KRB7,
8. inilah arti anigasi. Seandainya/seumpama orang menenun sudah selesai
9. dalam menenun. (anigasi).
10. Jelasnya: manusia di masa hidupnya pandai membuat KRB7,
11. inilah modal = bekalnya untuk
12. menghadapi detik-detik akhir hidupnya di
13. Alam Madya, supaya penyelesaiannya benar:
14. berpisahannya raga dengan dengan saudara empat dan pisahannya dengan
15. Suksmanya, suatu perpisahan yang indah.
16. Artiya: raganya sempurna
17. saudara empat sempurna
18. suksmanya sempurna atau
19. sempurna lahir Batinnya.
20. inilah Akhir Sejati.

nungsa selama berapa tahun urip ana ing Madyapada, inilah arti tanggal pisan.

Anigasi : manungsa gawé KRB7, diumpamakaké wong nenun wis rampung ; atau manungsa melakukan tapa brata - pegangané teori Kasampurnan dan melakukan semèdi, prestasi studi batiné anggoné semèdi bisa gawé KRB7, inilah arti anigasi. Upama wong nenun wis rampung anggoné nenun. (anigasi).

Sjetané : manungsa dimasa hidupnya pinter gawé KRB7, inilah modal = bekal atau sanguné kanggo menghadapi detik detik pungkasaning uripé ana ing Alam Madya, dimèn penjelesaiannya bener : pisahé ragané karo seduluré papat lan pisahé karo Suksmané, suatu perpisahan jang indah.

Liré : ragané sampurna  
sedulur papat sampurna  
Suksmané sampurna. atau  
sampurna lair Batiné.  
inilah Wasana Djati

1. 54. Kewajiban sambilan di masa hidupnya
2. di Madyapada/Dunia.
3. Darma/kewajibannya lahir: kewajiban horizontal : sekunder.
4. v) Memelihara/menjaga keindahan/kelestarian Dunia:
5. Perorangan manusia → keluarga → masyarakat
6. → Bangsa → Dunia yang damai dan sejahtera.
7. Dunia baru yang indah:
8. Dunia baru yang paradisi.
9. v) Menolong - mengentaskan Suksma yang belum
10. bisa kembali pulang ke Asalnya; Suksma yang sengsara
11. sebab dirampok dan diseret/ditarik (ditangkap) di
12. Alam panasaran dan menolong Suksma yang
13. tersesat di mana saja.
14. Pertolongan yang bagaimana?
15. v) ditarik dari Alam panasaran dan ditempatkan
16. di Alam yang benar.
17. atau dimasukkan ke sendang/mata air/sumber perempuan?
18. atau sisurgakan?
19. atau dipulangkan/dikembalikan ke Asalnya =
20. disempurnakan?

54.

Kewajiban sambèn dimasa hidupnya  
ana ing Madyapada.

Dharmaning lair = kewajiban horizontal : skundair.

✓ Memaju hajuning Rat :

Perorangan manusia → keluarga → masyarakat  
→ Bangsa → Dunia jang damai dan sejahtera.

Dunia baru jang indah =

Dunia baru jang Paradisi.

✓ Nulungi - ~~ngentasaké~~ Suksma sing durung bisa bali mulih marang Asalé ; Suksma sing pada sangsara sebab dibégal lan diglandang (dipikut) ana ing Alam panasaran lan nulungi Suksma sing pada kesasar ana ing ngendi waé.

~~Pitung~~ Pitulungan sing kepriyé ?

✓ ditarik dari Alam panasaran dan dipapanaké ing Alam sing bener ?

apa dimasukkan ke sendang wadon ?

apa diswargakaké ?

apa diulihaké / dibalèkaké marang Asalé =

disempurnakaké ?

1. Teorinya menolong Suksma.
2. Suksma yang berbadan Jin/setan, posisinya berada di
3. Alam Jin = Alam panasaran. Badan fisik
4. dan saudara empatnya dan Suksmanya masih lengket/rekat menjadi satu,
5. bertempat di Alam Jin, ini yang menyebabkan apa?
6. Jawaban: Manusia: badan fisiknya/raganya ketika hidupnya
7. terpikat/tertarik/jatuh cinta pada kesaktian atau terpikat pada
8. kebijaksanaan, dan berhasil memiliki kesaktian yang
9. luhur/berlebih atau kebijaksanaan yang luhur/berlebih, inilah sebab,
10. dan musnah/lenyap menjadi Jin yang tersesat di alam
11. Jin = Alam panasaran, itulah akibatnya.
12. Jin yang masih mempunyai Suksma masih bisa ditolong,
13. Jin yang sudah tidak mempunyai Suksma – sudah tidak bisa
14. ditolong, kehilangan Roh Suci.
15. Teori untuk menolong Suksma yang tersesat di
16. Alam Jin, seperti ini:
17. Yang difungsikan:
18. I. KRB6b: untuk menjadi Dewa = Hyang Suksma.
19. II. Magnetis Cipta/Pikiran: untuk menarik Suksma yang
20. berbadan Jin (Suksmanya siapa saja) dari Alam
21. panasaran untuk ditarik dan berada di depannya.
22. III. Dewa: Hyang Suksma = Dalang Sejati meruwat/membebasan
23. kotoran/kutukan. Suksma siapa saja yang masih terbelit/terlilit ke-

## Teoriné nulungi Suksma.

Suksma sing pangawak Kadjiman, posisinja ana ing Alam Kadjiman = Alam panasaran. Badan wadagé lan seduluré papat lan Suksmané isih lengket dadi sidji, mapan ing Alam Kadjiman, iki sing njebabaké apa?

Djawaban = Manungsa = badan wadagé nalika uripé kesengsem marang kasekten apa sengsem marang kawitjaksanan, dan berhasil memiliki kasekten kang linuwih apa kawitjaksanan sing linuwih, inilah sebab, dan musna dadi kadjiman sing kesasar ana ing alam kadjiman = Alam panasaran, itulah akibatnja.

Kadjiman sing isih duwé Suksma masih bisa ditolong, kadjiman sing wis ora duwé Suksma – wis ora bisa ditulungi, kehilangan Roh Sutji.

Teori untuk menolong Suksma sing kesasar ana ing Alam kadjiman, iki mangkéné:

yang difungsikan =

I. KRB6b : untuk dadi Déwa = Hyang Suksma.

II. Magnetis Tjypta = untuk menarik Suksma sing pangawak kadjiman ( Suksmané sapa waé) dari Alam panasaran untuk ditarik dan berada didepannja.

III. Déwa = Hyang Suksma = Dalang Sedjati ngruwat sukerta. Suksmané sapa waé sing isih kagubel re-

1. 55. kotoran = kotorannya Suksma (raga dan saudara empatnya),
2. yang telah berada di depan Dewa, ini akan ditolong
3. yang bagaimana?
4. v> Kalau ditolong untuk dimasukkan ke dalam kandungan
5. wanita, Dewa melepas dan menyempurnakan kulit luarnya saja,
6. artinya: Dewa menyempurnakan kulit luarnya Suksma siapa
7. saja, dan kemudian Dewa memasukkan Suksma yang masih
8. terbelit/terlilit
9. roh = putih - kuning - merah - hitam, untuk dimasukkan
10. ke dalam kandungan wanita.
11. v> Kalau ditolong untuk dipulangkan ke Kadewatan,
12. Dewa melepas dan menyempurnakan kotoran (badan
13. fisik dan saudara empatnya) sesama Suksma,
14. Suksma yang akan dimasukkan ke Surga sudah bersih =
15. telah suci.
16. IV. Dewa mengendarai KRB6b - memboncengkan
17. Dewanya = Suksmanya siapa saja untuk dipulangka
18. dan ditempatkan di KADEWATAN.
19. V. Hyang Suksma = Juru Penolong mengendarai KRB6b
20. keluar dari Surga untuk masuk ke dalam raganya.
21. Inilah teori - system- cara Hyang Suksma menolong
22. dan mensurgakan sesama Suksma.

55. reged = sukertaning Suksma (ragané lan sedulur papat), jang telah berada didepan Déwa, ini arep ditulungi sing keprijé ?

v jèn ditulungi untuk dimasukkan kedalam kandungan wanita, Déwa ngrutjat lan njampurnakaké kulit luarnja sadja, tegesé: Déwa njampurnakaké kulit luarnja Suksmané sapa wae, dan kemudian Déwa memasukkan Suksma sing isih kagubel roh = putih - kuning - abang - ireng, untuk dimasukkan kedalam kandungan wanita.

! jèn ditulungi untuk diulihaké marang Kadéwatan, Déwa ngrutjat dan njampurnakaké reregedé (badan wadagé lan sedulur papat) sapepadané Suksma, Suksma sing arep dimasukkan ke Sorga wis resik = telah sutji.

IV Déwa mengendarai KRB<sub>6b</sub> - mbontjèngaké Déwané = Suksmané sapa wae' untuk dipulangkan dan dipapanaké ing KADEWATAN.

V Hyang Suksma = Djuru Pitulung mengendarai KRB<sub>6b</sub> keluar dari Sorga untuk masuk kedalam ragané.

Inilah teori - system - tjarané Hyang Suksma nulungi dan njwargakaké sapepadané Suksma.

Iki berlaku bagi manusia jang KRB<sub>6b</sub> nja telah matang.

1. Menolong Suksma yang sudah mapan/tinggal/bertempat di KADEWATAN
2. supaya bisa mencapai di Alam CAHAYA SEJATI
3. YANG TANPA BATAS = Para Nirwana Loka,
4. di sinilah yang berwenang menyempurnakan adanya Suksma.
5. Artinya: Suksmanya sempurna: fusi/luluh/lebur dan
6. manunggal/bersatu dengan ASALNYA: ALAM CAHAYA YANG
7. TANPA BATAS.
8. Menyempurnakan adanya Suksma ini ada dua system:
9. Teori I: Pasangan suami istri yang mempunyai cita-cita
10. diberi (mempunyai) anak yang unggul.
11. v) Dewanya manusia mengendarai KRB6b, lolos dari
12. raganya dan masuk KADEWATAN, untuk memilih
13. Suksma yang sudah mapan/tinggal/bertempat di Surga,
14. dikeluarkan dari KADEWATAN dan dimasukkan
15. ke dalam kandungan istrinya.
16. Inilah pasangan suami istri yang sedang membuka
17. biji, diberi/mendapatkan biji luhur/unggul; kerjasama
18. yang saling menguntungkan.
19. Jelasnya: v) keuntungan manusia yang membuka biji,
20. membuahkan/menghasilkan anak/manusia yang unggul
21. v) Keuntungan Suksma yang keluar dari
22. KADEWATAN, bisa masuk ke badan fisik/raga yang

Nulungi Suksma sing wis mapan ing KADÉWATAN, murih bisa ngambah ing Alam TIAHJA SEDJATI KANG TANPA WATES = Para Nirwana Loka, disinilah sing wenang njampurnakaké anané Suksma.

Artinja : Suksmané sampurna : fusi / luluh dan manunggal ASALÉ : ALAM TIAHJA KANG TANPA WATES.

Njampurnakaké anané Suksma iki ada dua system:

Teori I : Pasangan suami isteri sing duwé tjita tjita pinaringan (duwé) anak sing linuwih.  
 ✓ Dewané manungsa numpak KRB6b, lolos saka ragané dan njemplung KADÉWATAN, untuk memilih Suksma sing wis mapan ana ing Kaswargan, diwetokaké saka KADÉWATAN dan dimasukkan kedalam kandungan isterinja.

Inilah pasangan suami isteri jang sedang mbabar widji, pinaringan widji luhur; kerdja sama jang saling menguntungkan.

Sjetané :  
 ✓ keuntungannja manusia jang mbabar widji, membuahkan anak / manusia sing linuwih  
 ✓ Keuntungané Suksma jang keluar dari KADÉWATAN, bisa ngrasuk badan wadag sing

1. 56. unggul, raganya ketika hidup di Madyapada/Dunia,
2. bisa membuat KRB7; Hyang Suksma mempunyai KRB7
3. untuk penerbangan pulang kembali pada ASALNYA
4. atau Hyang Suksma pandai mencapai ALAM CAHAYA
5. SEJATI yang tanpa batas; di sinilah DAERAH/
6. ALAM sempurnanya Suksma.
7. Teori II.
8. Manusia yang di masa hidupnya pandai
9. membuat KRB7 dan KRB7nya telah otomatis,
10. caranya menolong dan menyempurnakan pada
11. sesama Suksma yang sudah bertempat di KADEWATAN
12. seperti ini/demikian ini:
13. v) KRB6b difungsikan untuk penerbangan Jiwa
14. masuk KADEWATAN (Hyang Suksma berfungsi menjadi
15. pengemudi KRB),
16. v) Di ALAM KADEWATAN ini Jiwa mengaktifkan
17. KRB7 dan memboncengkan Suksmanya siapa saja
18. untuk penerbangan Jiwa masuk Para Nirwana
19. Loka; R7 difungsikan untuk melepas Suksma yang
20. ditolong atau Suksma yang ditolong lepas dari KRB7
21. dan fusi = luluh = lebur = sempurna dan manunggal/bersatu
22. pada ASALNYA = LAUTAN CAHAYA KEBENARAN TIADA BATAS.

56. linuwih, ragane nalika uripe ana Madyapada, bisa nggawekake KRB7; Hyang Suksma duwe KRB7 untuk penerbangan pulang kembali pada ASALnja atau Hyang Suksma pinter ngambah ALAM TJAHA SEDJATI kang tanpa wates; disinilah DAERAH/ALAM sampurnane Suksma.

Teori II : Manusia jang dimasa hidupnja pinter gawe KRB7 dan KRB7nja telah otomatis, tjarane nulungi lan njampurnakake marang sadapaning Suksma sing wis mapan ana KADEWATAN iki mangkene :

v) KRB6b difungsikan untuk penerbangannja Djiwa masuk KADEWATAN ( Hyang Suksma berfungsi djadi Pengemudi KRB ),

! ing Alam KADEWATAN iki Djiwa mengaktifkan KRB7 dan mbontjengake Suksmané sapa waé untuk penerbangannja Djiwa masuk Para Nirwana Loka; R7 difungsikan untuk melepas Suksma jang ditolong atau Suksma jang ditolong lepas dari KRB7 dan fusi = luluh = lebur = sempurna dan manunggal pada ASALNJA = LAUTAN TJAHAJA KEBENARAN TIADA BATAS

1. v) Suksma mendarai KRB7 keluar dari Para
2. Nirwana Loka untuk masuk ke dalam raganya.
3. Manusia mengaktifkan/mengoperasikan KRB6b
4. dan KRB7, untuk menolong sesama Suksma
5. yang berada/bertempat di Surga, untuk dipulangkan
6. ke ASALNYA dan disempurnakan.
7. Darmanya/Kewajibannya Batin.
8. Segala apa/apa saja perbuatan manusia =
9. aktifitas manusia di masa hidupnya di Madyapada/Dunia
10. yang tujuannya untuk kebutuhan Alam
11. Akhir (kepentingan vertikal), itulah darmanya/kewajibannya
12. Batin. Darmanya/kewajibannya Batin yang paling bernilai
13. di masa hidupnya di Alam Madya, untuk
14. menghadapi Alam Akhir itu manusia yang
15. ketika hidupnya bisa menyiapkan KRB7.
16. KRB7 untuk apa?
17. Jawaban:
18. untuk menyempurnakan lahir Batinnya.

v) SUKSMA mendarai KRB7 keluar dari Para Nirwana Loka untuk masuk ke dalam ragane. Manusia mengaktifkan / mengoperasikan KRB6b dan KRB7, untuk menolong sapepadane Suksma sing mapan ana ing Kaswargan, untuk diulihake marang ASALE dan disampurnakake.

---

### Dharmaning Batin.

Segala apa/apa waé pakartining manungsa = aktiviteit manusia dimasa hidupnya ana ing Madyapada sing tudjuane kanggo kebutuhan Alam Wasana (kepentingan vertikal), itulah dharmaning Batin. Dharmaning Batin sing paling adji di-masa hidupnya ana ing Alam Madya, untuk menghadapi Alam Wasana kuwi manungsa sing nalika uripe bisa njiapake KRB7.

KRB7 untuk apa ?

Djawaban - untuk njampurnakake lair Batiné.



1. 57. Untuk menyiapkan KRB7, apa yang dibutuhkan?
2. dan apa yang dilakukan?
3. Panca darma
4. (Lima kewajiban)
5. 1. Setiap hari selalu ingat kepada yang menghidupi
6. dan memohon tuntunan.
7. 2. Pikirannya focus dan pasrah dan bersih dan hatinya focus dan pasrah dan bersih
8. 3. Bertapa = satu:satu (manusia standard)
9. 4. Setiap hari raga dan saudara empatnya dimandikan
10. memakai Cahaya Sejati.
11. Lamanya : 5 menit
12. 5. Setiap hari bersemedi, KRB6nya difungsikan
13. untuk penerbangannya Suksma masuk Nirwana
14. Loka, guna/untuk memandikan Suksmanya di Lautan
15. Cahaya Kebenaran tiada batas, dan untuk
16. meningkatkan powernya KRB6b menjadi →
17. → KRB7. KRB7 ini memiliki power yang daya
18. jelajahnya mencapai Para Nirwana Loka.
19. KRB6b dan Hyang Suksma ini pada setiap harinya
20. masuk dan berada di Nirwana Loka:
21. lamanya 3 jam, atau secukupnya.

57. Untuk menyiapkan KRB7, apa yang dibutuhkan ?  
dan apa yang dilakukan ?

Pantja dharmah.

( Lima kewajiban ).

1. Sabendinané tansah éling marang sing nguripi lan njuwun tuntunan.
2. Pikirané menep lan resik dan atiné menep lan resik.
3. Japabrata = satu : satu (manusia standard).
4. Saben dinané ragané lan sedulur papat dimandikan / didusi nganggo Tjahja Sedjati.  
Lamanja = 5 menit.
5. Setiap hari semèdi, KRB6b nja difungsikan untuk penerbangannya Suksma masuk Nirwana Loka, guna memandikan Suksmanja di Lautan Tjahja Kebenaran tiada batas, dan untuk meningkatkan powernja KRB6b mendjadi → → KRB7. KRB7 ini memiliki power jang daja djeladjahnja mentjapai Para Nirwana Loka.  
KRB6b dan Hyang Suksma ini pada setiaphari-nja masuk dan berada di Nirwana Loka :  
lamanja 3 djam, atau setjukupnja.



1. KRB yang banyak kali masuk Kanirwanan: Nirwana
2. Loka → Para Nirwana Loka → Maha
3. Para Nirwana Loka, inilah teori untuk meningkatkan
4. power KRB dan didukung oleh raga yang rajin dan terus menerus
5. bertapanya. Giatnya bertapa : rajin dan terus menerus bertapa
6. yang dibarengi matang semedinya dengan berpegangan
7. Ilmu Kesempurnaan, inilah sarana untuk memperoleh
8. KRB yang sempurna, guna/untuk mencapai:
9. KESEMPURNAAN SEJATI:
10. KETIADAAN.
11. Gunung Sewu
12. MAHARSI PAMUNGKAS
13. 10-10-1959

57. Untuk menjiapkan KRB<sub>7</sub>, apa jang dibutuhkan ?  
dan apa jang dilakukan ?

Pantja dharmah.

( Lima kewadjiban ).

1. Saben dinané tansah éling marang sing nguripi lan njuwun tuntunan.
2. Pikirané menep lan resik dan atiné menep lan resik.
3. Sapabrata = satu : satu ( manusia standard ).
4. Saben dinané ragané lan sedulur papat diman-dikan / didusi nganggo Tjahja Sedjati.  
Lamanja = 5 menit.

5. Setiap hari semèdi, KRB<sub>66</sub> nja difungsikan untuk penerbangannja Suksma masuk Nirwana Loka, guna memandikan Suksmanja di Lautan Tjahja Kebenaran tiada batas, dan untuk meningkatkan powernja KRB<sub>66</sub> mendjadi → → KRB<sub>7</sub>. KRB<sub>7</sub> ini memiliki power jang daja djeladjahnja mentjapai Para Nirwana Loka.

KRB<sub>66</sub> dan Hyang Suksma ini pada setiaphari-nja masuk dan berada di Nirwana Loka :  
lamanja 3 djam, atau setjukupnja.

1. 58. Pembebasan Hidup dan Pembebasan Kesadaran.
2. Artinya: telah lolos = telah bebas dari Proses Pembabaran/Pembukaan
3. Alam = tiada terbabar/terbuka lagi = tidak terlibat dalam
4. geraknja Alam; inilah arti mencapai →
5. → KETIADAAN YANG KEKAL ABADI.
6. KETIADAAN itulah MAHA KEKAL = HYANG MAHA LANGGENG.
7. LANGGENG TIDAK PERNAH BERUBAH BERGESER.
8. Inilah KESEMPURNAAN SEJATI
9. Artinya: Lenyap (sempurna) segala keAdaannya Dirinya
10. untuk mencapai KESEMPURNAAN SEJATI, apa
11. yang disiapkan oleh manusia di masa hidupnya?
12. Jawaban: di masa hidupnya menyiapkan KRB10.
13. Sanggupkah manusia?
14. Hanya manusia unggul = orang unggul/sakti yang bisa.
15. Bahan studi:
16. Sejatinja hidup itu hanya Percikan GESANG
17. AGUNG. GESANG AGUNG itu apa?
18. Geraknja = Bergeraknja DAT LANGGENG yang tiada
19. batas, itulah GESANG AGUNG = INDUKNYA/IBUNYA HIDUP.

## 58. Pembebasan Hidup dan Pembebasan Kesadaran.

Artinja: telah lolos = telah bebas dari Proses Pembabaran  
 Alam = tiada terbabar lagi = tidak terlibat dalam geraknja Alam; inilah arti mentjapai →  
 → KETIADAAN YANG KEKAL ABADI.

KETIADAAN itulah MAHA KEKAL = HYANG MAHA LANGGENG.

Djw. LANGGENG DATAN OWAH GINGSIR.

Inilah KASAMPURNAN SEDJATI

artinja: lenjap (Djw. sempurna) segala keAdaannya Dirinja  
 Untuk mentjapai KASAMPURNAN SEDJATI, apa  
 jang disiapkan oleh manusia dimasa hidupnya?

Djawaban: dimasa hidupnya menjiapkan KRB<sub>10</sub>.

sanggupkah manusia?

Amung ~~...~~ = wong linuwih kang bisa.  
 djanma linangkung

Bahan studi :

Sedjatining Urip iku amung Pletiking GESANG  
 AGUNG. GESANG AGUNG kuwi apa?

Geraknja = Osiké DAT LANGGENG jang tiada

batas, itulah GESANG AGUNG = BABUNING URIP.

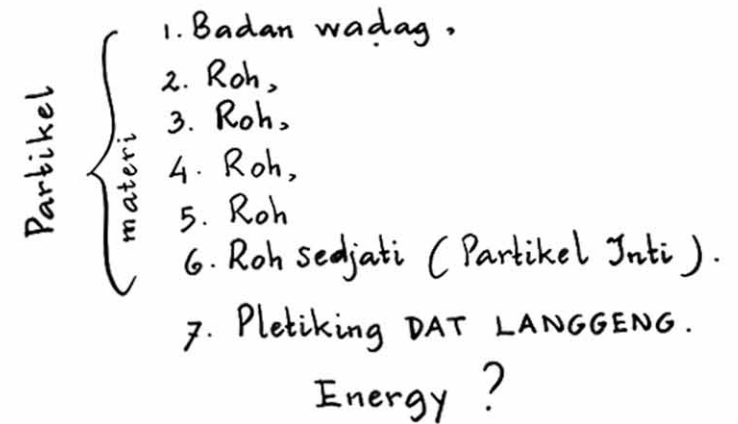
1. Percikan GESANG AGUNG = percikan DAT LANGGENG
2. yang dipancarkan keluar oleh INDUKNYA, ini ukurannya
3. berbeda-beda. Sebab perbedaan Percikan
4. DAT LANGGENG, akibatnya: kualitas Jiwa manusia
5. tidak sama dan partikel-partikelnya berbeda
6. serta komponen pesawat lahir Batinnya berbeda-beda.
7. Keadaan lahir Batinnya manusia yang tidak sama, inilah
8. yang menyebabkan perbedaan-perbedaan
9. pandangan hidupnya.
10. Percikan DAT LANGGENG, inilah bijinya
11. manusia; Suksma, materi halus, itulah kulitnya
12. Percikan DAT LANGGENG.

Pletiking GESANG AGUNG = Pertjikan DAT LANGGENG yang dipantjarkan keluar oleh INDUKNJA, ini ukurannya berbeda beda. Sebab perbedaan Pertjikan DAT LANGGENGé, akibatnja: kualitas Djiwa manusia tidak sama dan partikel partikelnja berbeda serta komponen pesawat lair Batinnja berbeda beda. Keadaan lair Batiné manusia jang tidak sama, inilah jang menjebabkan perbedaan perbedaan pandangan hidupnja.

Pertjikan DAT LANGGENG, inilah widjining manungsa; SUKSMA, materi halus, itulah kulité Pletiking DAT LANGGENG.

## Struktur Individu manusia.

1. 59. Struktur Individu Manusia
2. Partikel
3. Materi
4. 1. Badan fisik/raga,
5. 2. Roh,
6. 3. Roh,
7. 4. Roh,
8. 5. Roh,
9. 6. Roh Sejati (Partikel Inti),
10. 7. Percikan DAT LANGGEG.
11. Energi?
12. v> Untuk melenyapkan = menyempurnakan badan
13. fisik/raga dan saudara empat dan Suksmanya, kewajiban
14. utama manusia menyiapkan KRB7.
15. v> Untuk menyempurnakan Percikan DAT LANGGEGnya
16. atau untuk mencapai KETIADAAN, manusia ketika
17. hidup di Madyapada/Dunia: pandai menyiapkan KRB10.
18. Gunung Sewu
19. MAHARSI PAMUNGKAS
20. 10-10-1959



! Untuk melenyapkan = Djw. njampurnakaké badan wadagé dan sedulur papat dan Suksmané, kewadjiban utama manusia menjiapkan KRB7.

! Kanggo njampurnakaké Pertjikan DAT LANGGENGÉ atau untuk menjapai KETIADAAN, manungsa nalika uripé ana ing Madyapada : pinter menjiapkan KRB<sub>10</sub>.

Gunung Sewu,

MAHARSI PAMUNGKAS

10-10-1959

1. 1 (satu) DEWA yang kuat/powernya kuat,
2. (Rektor kuat dan Energi Inti yang daya leburnya =
3. daya lenyapnya kuat), berapa manusia?
4. yang bisa disempurnakan oleh satu Dewa?
5. Jawaban:
6. berapa banyaknya manusia yang bisa
7. disempurnakan oleh satu Dewa, ini sesuai
8. dengan powernya Dewa Penolong dan berapa banyaknya
9. Dewa yang dibawa masuk ke KADEWATAN oleh satu
10. Dewa Penolong, ini sesuai dengan KRBnya Dewa yang
11. memboncengkan.
12. Manusia yang power KRBnya sempurna, satu KRB
13. sanggup membawa banyak Suksma untuk dimasukkan
14. ke Para Nirwana Loka, atau satu KRB bisa
15. menyempurnakan banyak Suksma.
16. Yang difungsikan:
17. 1. Magnetis Cipta
18. 2. Omega6/OMEGA7
19. 3. RB6/RB7
20. 4. Tenaga Inti 6/ Energi 7
21. 5. KB6b/KB7→KRB10

1 DEWA yang rosa / powernja kuat ,

( Reaktornja kuat dan Energi Inti jang daja lebur  
-nja = daja lenjapnja kuat ), berapa manusia?  
sing bisa disampurnakaké oleh satu Déwa ?

Djawaban : berapa banjaknja manusia sing bisa di-  
sampurnakaké déning satu Déwa , ini sesuai  
dengan powernja Déwa Penolong dan berapa banjaknja  
Déwa jang dibawa masuk ke KADEWATAN oleh satu Dé-  
wa Penolong , ini sesuai dengan KRBnja Déwa sing mbon-  
tjengaké.

Manusia jang power KRBnja sempurna , satu KRB  
sanggup membawa banjak SUKSMA untuk dimasuk-  
kan ke Para Nirwana Loka , atau satu KRB. bisa  
njampurnakaké banjak SUKSMA.

Jang difungsikan :

1. Magnetis Tjipta

2. Omega 6 / OMEGA 7

3. RB 6 / RB 7

4. Tenaga Inti 6 / Energy 7

5. KB6b / KB7 → KRB10 .

1. 60. Target pernafasan poros = as (sumbu/pusat)-nya raga.
2. Umur 15 tahun – umur 25 tahun.
3. Sistem:
4. penarikan nafas melewati Titik gerbang bawah (KBO)
5. menuju kepala = embun-embunan/tengah kepala dan pelepasan nafas
6. ke depan (keadaan menuju Omega).
7. Fungsi pernafasan poros ini ialah: untuk memasukkan prana
8. pernafasan ke dalam KBO (KRB yang keadaannya masih beku)
9. digerakkan ke dalam melewati alam Batin menuju Omega.
10. Tahun ke-1:
11. penarikan nafas dan pelepasan nafas dengan
12. kepanjangan: 2 X 10 detik. Lamanya semedi: 10 menit.
13. v) Mulai dari: penarikan nafas dengan kepanjangan
14. 6 detik dan pelepasan nafas dengan
15. kepanjangan 6 detik. Berlaku: 70 hari.
16. v) Penarikan nafas dengan kepanjangan 7 detik
17. dan pelepasan nafas dengan kepanjangan 7 detik.
18. Berlaku untuk: 70 hari dan seterusnya!
19. Tahun ke-2: 2 X 20 detik. Lamanya semedi: 15 menit.
20. v) Penarikan nafas dengan kepanjangan 11 detik
21. dan pelepasan nafas dengan kepanjangan 11 detik.
22. Berlaku: 35 hari.
23. v) Penarikan nafas dengan kepanjangan 12 detik
24. dan pelepasan nafas dengan kepanjangan 12 detik.
25. Berlaku: 35 hari dan seterusnya!
26. Tahun ke-3: 2 X 30 detik. Lamanya semedi: 20 menit.
27. 2 X 21 detik, 2 X 22 detik, 2 X 23 detik dan seterusnya!

60. Target pernafasan poros = as nja raga.  
Umur 15 tahun – umur 25 tahun.

System : penarikan nafas melewati Titik gerbang bawah (KBO) menuju kepala = embun embunan dan pelepasan nafas kedepan (kedalam menuju Omega).

Fungsi pernafasan poros ini ialah : untuk memasukkan prana pernafasan kedalam KBO (KRB yang keadaannya masih beku) digerakkan kedalam melewati Alam Batin menuju Omega.

Tahun ke 1 : penarikan nafas dan pelepasan nafas dengan kepanjangan : 2 x 10 detik . Lamanya semedi : 10 menit.

✓ Mulai dari : penarikan nafas dengan kepanjangan 6 detik dan pelepasan nafas dengan kepanjangan 6 detik . Berlaku : 70 hari.

✓ Penarikan nafas dengan kepanjangan 7 detik dan pelepasan nafas dengan kepanjangan 7 detik . Berlaku untuk : 70 hari . dst!

Tahun ke 2 : 2 x 20 detik . Lamanya semedi : 15 menit.

✓ Penarikan nafas dengan kepanjangan 11 detik dan pelepasan nafas dengan kepanjangan 11 detik . Berlaku = 35 hari

✓ Penarikan nafas dengan kepanjangan 12 detik dan pelepasan nafas dengan kepanjangan 12 detik . Berlaku : 35 hari . dst!

Tahun ke 3 : 2 x 30 detik . Lamanya semedi : 20 menit.

2 x 21 detik , 2 x 22 detik , 2 x 23 detik , dst!

1. Tahun ke-4: 2 X 40 detik. Lamanya semedi: 25 menit.
2. 2 X 31 detik, 2 X 32 detik, 2 X 33 detik dan seterusnya!
3. Tahun ke-5: 2 X 50 detik. Lamanya semedi: 30 menit.
4. 2 X 41 detik, 2 X 42 detik, 2 X 43 detik dan seterusnya!
5. Tahun ke-6: 2 X 60 detik. Lamanya semedi: secukupnya.
6. 2 X 51 detik, 2 X 52 detik, 2 X 53 detik dan seterusnya!
7. Tahun ke-7: 2 X 70 detik - Tahun ke-8: 2 X 80 detik -
8. Tahun ke-9: 2 X 90 detik - Tahun ke-10: 2 X 100 detik.
9. Penarikan napas dibarengi dengan mengucapkan
10. mantram Batin: Om,
11. pelepasan napas dibarengi dengan mengucapkan
12. mantram Batin.....?
13. apa tujuannya?
14. atau apa kebutuhannya?
15. Susukan
16. SANG GURU AGUNG
17. 7-8-1949

Tahun ke 4 : 2x40 detik . Lamanya semedi : 25 menit.  
2x31 detik - 2x32 detik - 2x33 detik - dst.

Tahun ke 5 : 2x50 detik . Lamanya semedi . 30 menit.  
2x41 detik - 2x42 detik - 2x43 detik - dst.

Tahun ke 6 : 2x60 detik . Lamanya semedi = setjukupnja.  
2x51 detik - 2x52 detik - 2x53 detik - dst.

Tahun ke 7 : 2x70 detik - Tahun ke 8 : 2 x 80 detik -  
Tahun ke 9 : 2x90 detik - Tahun ke 10 : 2x100 detik.

Penarikan napas dibarengi dengan mengutjapkan man-  
tram Batin : OM ,

pelepasan napas dibarengi dengan mengutjapkan  
mantram Batin.....?

apa tudjuannja ?

atau apa kebutuhannja ?

Susukan,

SANG GURU AGUNG  
7 - 8 - 1949

1. 61. Manusia! Buatlah Mitra/Kawan/Teman Sejati:
2. KRB6b dan KRB7, inilah
3. Mitramu/Kawanmu/Temanmu yang Sejati; dan
4. hanya Selendang 6b dan Selendang 7 inilah yang
5. paling berguna bagi lahir Batinmu.
6. Manusia bersemedi dengan pernafasan poros, inilah
7. teori membuat Mitra/Kawan/Teman Sejati:
8. v) membuat Selendang 6a: untuk ketemu Dewanya,
9. v) membuat Selendang 6b: untuk menjadi Dewa,
10. v) membuat Selendang 7: untuk menyempurnakan Suksmanya.
11. Manusia yang tidak mempunyai Selendang 6b dan tidak
12. mempunyai Selendang 7, itu hidup yang sia-sia = Roh Sucinya
13. tanpa guna, artinya: walaupun ketempatan/menjadi tempat Roh Suci -
14. tapi Roh Sucinya tidak ada gunanya.
15. Akibatnya:
16. lahir Batinnya sengsara di masa hidupnya
17. berada di Alam Madya dan lahir Batinnya
18. sengsara berada di Alam Akhir.
19. Bagaikan/Ibaratnya:
20. bagaikan sayur tanpa garam
21. = kehidupan yang hambar.

61.

Manusia! gawé Mitra Sedjati :

KRB<sub>6b</sub> dan KRB<sub>7</sub>, inilah

Mitramu sing Sedjati ; dan  
hanja Léndang<sub>6b</sub> dan Léndang<sub>7</sub> inilah sing  
paling migunani lair Batinmu.

Manungsa semēdi dengan pernafasan poros, inilah  
teori gawé Mitra Sedjati :

v gawé Léndang<sub>6a</sub> : untuk ketemu Déwané,

v gawé Léndang<sub>6b</sub> : untuk dadi Déwa,

v gawé Léndang<sub>7</sub> : untuk njampurnakaké Suksmané

Manungsa sing ora duwé Léndang<sub>6b</sub> dan ora  
duwé Léndang<sub>7</sub>, kuwi urip sing muspra = Roh Sutji-  
né tanpa guna, tegesé : nadyan kedunungan Roh Su-  
tji - nanging Roh Sutjiné ora ana gunané.

Akibaté :

Lair Batiné sangsara dimasa hiduppnja  
ana ing Alam Madya dan lair Batiné sang-  
sara ana ing Alam Wasana.

Pepindané :

bagaikan sajur tanpa garam.

= kehidupan jang hambar.



1. Beruntung dan celaknya lahir Batinnya manusia
2. itu: tergantung pada manusianya.
3. Artinya: Raganya = badan fisiknya manusia di masa
4. hidupnya berada di Madyapada/Dunia:
5. bisa membuat Selendang 6b?
6. atau tidak? dan
7. bisa membuat Selendang 7?
8. atau tidak?
9. Siapa saja manusia yang ketika hidupnya berada di
10. Alam madya tidak bisa membuat Selendang 6b dan
11. tidak bisa membuat Selendang 7,
12. sengsara lahir Batinnya.
13. Manusia! Jangan menyia-nyiakan waktu,
14. buatlah Selendang 7!
15. Yogyakarta,
16. MAHARSI PAMUNGKAS
17. 30 April 2003

Begja tjilakané Lair Batiné manungsa ku-  
wi : gumantung manungsané.

Liré : Ragané = badan wadagé manungsa dimasa  
hidupnja ana ing Madyapada :

bisa gawé Léndang 6b ?

apa ora ? dan

bisa gawé Léndang 7 ?

apa ora ?

Sapa wae manungsa sing nalika uripé ana ing  
Alam madya ora bisa gawé Léndang 6b dan  
ora bisa gawé Léndang 7,

sangsara lair Batiné.

Manungsa! ; djangan menjia njiakan waktu,  
gawéa Léndang 7!

Yogyakarta,

MAHARSI PAMUNGKAS

30 April 2003

62.

1. 62. Lahir Batinnya manusia,
2. sengsara?
3. atau bahagia?
4. ini tergantung pada pemeran utama:
5. raganya manusia, dan
6. pemeran kedua Selendangnya
7. Manusia ketika hidupnya membuat Selendang?
8. atau tidak membuat Selendang?
9. Aktifitas bersama = kerjasama manusia
10. bersamaan dengan Selendangnya, menghasilkan:
11. berbadan Bathara = menjadi Dewa.
12. (ini hanya hasil sampingan).
13. Kerjasama manusia bersamaan dengan Selendang 6b.
14. Yogyakarta,
15. Omega
16. 30 April 2003

Lair Batiné manungsa,  
sangsara ?  
apa bahagia ?

ini tergantung pada pemeran utama:

ragané manungsa, dan  
pemeran kedua Léndangé  
Manungsa nalika uripé gawé Léndang ?  
apa ora gawé Léndang ?

Activiteit bersama = kerdja sama manungsa bebarengan Léndangé, menghasilkan:

sarira Bathara = dadi Déwa.

( ini hanya hasil sampingan ).

Kerdja sama manungsa bebarengan Léndang 6b.

yogyakarta,

Omega

30 April 2003

1. Keadaan Lahir Batinnya manusia itu tidak sama,
2. atau kualitas lahir Batinnya manusia itu berbeda-beda =
3. materinya tidak sama:
4. partikel-partikelnya tidak sama,
5. komponen-komponen pesawat batinnya tidak sama
6. dan lain-lain. Apa sebab = mengapa?
7. 1. Perbedaan Jiwa (Percikan DAT LANGGENG):
8. Bibit = Bijinya tidak sama.
9. 2. Perbedaan materi kasar =
10. perbedaan bahan yang dibuat raga.
11. 3. Perbedaan Tukang.
12. Tukang membuat raga berbeda-beda.
13. 4. Perbedaan-perbedaan lingkungan = perbedaan-perbedaan
14. lingkungan internal dan eksternal,
15. mempengaruhi segalanya, di waktu Tukangnya membuat
16. raga sedang mengerjakan pembentukan/
17. pembangunan fisik lahir Batinnya manusia
18. dan di masa hidupnya berada di Alam Madya.
19. Inilah yang menyebabkan produk/hasil dan
20. kualitas lahir Batinnya tidak sama.
21. "Regenerasi dan reinkarnasi"

Keadaan lair Batiné manungsa kuwi ora pada,  
 atau kualitas lair Batiné manusia itu berbeda beda =  
 materinja tidak sama:

partikel partikelnja tidak sama,  
 komponen komponen pesawat batinnja tidak sa-  
 ma d.l.l. Apa sebab = mengapa ?

1. Perbedaan Djiwa ( Pertjikan DAT LANGGENG):

Bibit = Widjiné ora pada .

2. Perbedaan materi kasar =  
 perbedaan bahan sing digawé raga .

3. Perbedaan Tukang.

Tukangé gawé raga béda béda .

4. Perbedaan? lingkungan = perbedaan perbe-  
 daan lingkungan internal dan eksternal,  
 mempengaruhi segalanya , di waktu Tukangé ga-  
 wé raga sedang mengerdjakan pembentukan/  
 pembangunan physic lair Batiné manungsa  
 dan dimasa hidupnja ana ing Alam Madya.

Inilah jang menjebabkan product / hasil dan  
 kualitas lair Batiné ora pada.

„ Regenerasi dan reincarnasi ”

1. 63. "Regenerasi dan Reinkarnasi"
2. Produk (hasil) tertinggi:
3. manusia super diperoleh (dihasilkan) dari:
4. 1. Wiji Luhur = Bibit Unggul'
5. 2. Bahan yang dibuat raga bagus:
6. bahan yang terbaik = unggul.
7. 3. Tukang tertinggi.
8. 4. Lingkungan yang terbaik
9. Inilah sarana yang diperlukan untuk regenerasi =
10. membuka/menebar biji, yang menghasilkan anak/
11. manusia unggul.
12. Istri sedang mengandung, yang laki-laki (suaminya):
13. rajin dan terus menerus bertapa – untuk menapaki bayi yang masih
14. ada di dalam kandungan, dimintakan/dimohonkan kepada
15. Hyang Widi, supaya menjadi manusia yang unggul.
16. suami istri = bapak ibu!
17. jadilah lingkungan yang terbaik!

## 63. "Regenerasi dan Reincarnation"

Product (hasil) tertinggi :  
manusia super diperoleh (dihasilkan) dari :

1. Wiji Luhur : Bibit Unggul.
2. Bahané sing digawé raga bagus =  
bahan jang terbaik : unggul.
3. Tukang tertinggi.
4. Lingkungan jang terbaik.

Inilah sarana jang diperlukan untuk regenerasi =  
Djw. mbabar widji, jang menghasilkan anak / ma-  
nungsa linuwih.

Isteri sedang mengandung, sing kakung (suaminja) :  
gentur tapané – untuk napakaké baji sing isih  
ana sadjroné kandungan, disuwunake' marang  
Hyang WIDI, murih dadi manungsa sing linuwih.

suami isteri = Djw. bapa bijung !  
djadilah lingkungan jang terbaik !

1. Manusia yang ketempatan/menjadi tempat BIJI/BIBT besar saja (BIJI luhur)
2. perbuatannya: rajin dan terus menerus bertapanya – giat bertapa dan matang
3. semedinya, mengapa manusia-manusia yang BIJI/BIBITnya kecil:
4. tanpa berbuat/tanpa bertapa? Dan tanpa olah semedi?
5. Bagaimana nasib raganya?
6. Bagaimana nasib saudara empatnya?
7. Bagaimana nasib Suksmanya ketika sudah sampai pada
8. Alam Wasana/Akhir?
9. Pada saat datangnya Alam Wasana/Akhir: Yang diterima/dijalani kesengsaraan
10. semuanya yang tanpa batas, jika tidak ada/ tidak mendapat pertolongan
11. Dewa.
12. Jangan demikian orang hidup itu.
13. Utamakan yang utama!
14. Artinya: Lakukan! Laksanakan! Kewajiban utama
15. manusia di masa hidupnya berada di Alam Madya,
16. yaitu: membuat KRB6b (Selendang 6) dan membuat
17. KRB7 (Selendang 7, untuk bekal pulang
18. ke Kasidan [Ka+sida =jadi+an→Kasidan =kejadian ?] Sejati:
19. Sempurna lahir Batinnya).
20. Jadilah manusia yang benar!
21. Jadilah manusia yang berguna bagi lahir Batinnya!

Manungsa sing kedunungan WIDJI gedé waé (WIDJI luhur)  
 lakuné : gentur tapané - wanter tapa bratané lan mateng semèdiné , mengapa manusia-manusia sing WIDJI né tjilik : tanpa laku / tanpa tapabrata ? dan tanpa olah semèdi ?

Keprijé nasibé ragané ?

Keprijé nasibé sedulur papat ?

Keprijé nasibé SUKSMANÉ kapan wis ngantjik Alam Wasana ?

Sumekané Alam Wasana : kang sinandang kasangsaran sakabèhé sing tanpa wates , jèn ora ana / ora oleh pitulungané Déwa .

Ajwa mangkéné wong ngaurip.

**Utamakan jang utama !**

artinja : lakukan ! Laksanakan ! kewajiban utama manusia dimasa hidupnja ana ing Alam Madya ,

jakuwi : gawé KRB6b (Léndang 6b) dan gawé

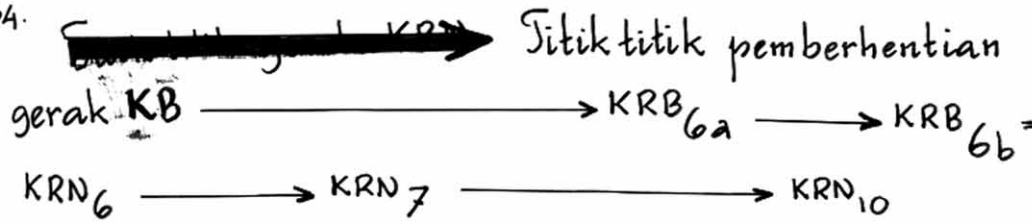
KRB7 (Léndang 7, kanggo sangu mu-  
 lih mring Kasidan Djati :

sampurna lair Batiné ).

**Djadilah manusia jang bener !**

**Dadia manungsa sing migunani lair Batiné !**

1. 64. Titik-titik pemberhentian
2. gerak KB → KRB6a → KRB6b =
3. KRN6 → KRN7 → KRN10
4. \*) Di daerah KRB6a: diambang Nirwana Loka, R6a di-
5. fungsikan untuk melepas raganya dan melepas saudara
6. empat,
7. \*\*) Di daerah KRB6b = KRN6 : N=Nuclear (Tenaga
8. Nuclear) difungsikan untuk menyempurnakan raganya dan
9. untuk menyempurnakan saudara empat.
10. \*\*\*) KRN7:
11. R7: difungsikan untuk melepas Suksma
12. dari KB7, N7: Tenaga Nuclear tiada batas
13. berfungsi: menyempurnakan adanya Suksma.
14. \*\*\*\*) KRN10 difungsikan untuk penerbangannya
15. Percikan DAT LANGGENG mencapai KETIADAAN.
16. Inilah ajaran yang paling bernilai – ajaran nyata –
17. tanda-tanda/cirri-ciri kenyataan KESEMPURNAAN SEJATI, dan menjadi
- 18.inggalan/warisan yang paling bernilai untuk manusia yang
19. ketika hidupnya berada di Madyapada/Dunia, mengharapkan/bercita-
20. cita meraih
21. KESEMPURNAAN SEJATI. Inilah artinya: manusia unggul
22. – pulangnya dari Madyapada/Dunia meninggalkan bau
23. harum, yang berguna bagi manusia (raganya) -
24. saudara empat dan Suksmanya.

64.  Titik titik pemberhentian gerak KB → KRB6a → KRB6b = KRN6 → KRN7 → KRN10

- Di daerah KRB6a: diambang Nirwana Loka, R6a difungsikan untuk ngrutjat ragane' dan ngrutjat sedulur papat,

= di daerah KRB6b = KRN6 : N = Nuclear (Tenaga Nuclear) difungsikan untuk njampurnakaké' ragane' lan kanggo njampurnakaké' sedulur papat.

≡ KRN7 : R7: difungsikan untuk melepas Suksma dari KB7, N7: Tenaga Nuclear tiada batas berfungsi: njampurnakaké' ~~anane~~ Suksma.

≡ KRN10 difungsikan untuk penerbangannya Per-tjikan DAT LANGGENG mentjapai KETIADAAN.

Inilah piwulang sing paling adji – piwulang njata-titikan sunjataning KASAMPURNAN DJATI, lan dadiinggalan sing paling adji kanggo manungsa sing nalika uripé ana ing Madyapada, nggajuh KASAMPURNAN SEDJATI. Inilah werdine: djanma linangkung-baliné saka Madyapada ninggal/ninggali ganda arum, sing migunani tumraping manungsa (ragane') – sedulur papat lan Suksmané.

1. Jangan menyia-nyiakan waktu,
2. jangan membuang-buang energi,
3. Gunakan untuk menyiapkan bekal!
4. membuat KRN6? Atau KRN7?
5. jangan menyesal kemudian.

Djangan menjia njiakan waktu,  
djangan membuang buang energy,

Gunakan kanggo njiapaké sangu!  
gawé KRN<sub>6</sub> ? apa KRN<sub>7</sub> ?

djangan menjesal kemudian = adja keduwung ing mburi.

1. 65. Manusia Unggul.
2. Pada detik-detik akhir hidupnya berada di Alam Madya,
3. dan menghadapi Alam Wasana/Akhir: meninggalkan bau harum –
4. atau menebar bau harum, artinya: meninggalkan nama
5. yang harum. Jelasnya:
6. Manusia unggul: para pecinta
7. Kebenaran dan para manusia yang sayang/cinta pada
8. KESEMPURNAAN SEJATI, dalam rangka darmanya/kewajibannya lahir
9. kepada sesama makhluk, meninggalkan ajaran benar
10. dan memberi contoh benar atau meninggalkan Teori KESEMPURNAAN
11. dan memberi contoh – menunjukkan tanda-tanda/ciri-cirinya
12. kenyataan Kesempurnaan Sejati.
13. Cahayanya KRN9 yang posisinya di ambang KESEMPURNAAN
14. SEJATI, ini ditandai nampaknya/terlihatnya Cahaya
15. Terang naik menyentuh/mencapai langit dan membelah
16. langit (SINAR TERANG vertical – diameter lingkaran
17. Cahaya: 2 meter dan Pancaran Cahaya tiada batas)
18. lamanya: 2 detik.

65.

Manungsa linuwih.

Pada detik detik pungkasan uripé ana ing Alam Madya, dan menghadapi Alam Wasana : ninggali ganda arum – utawa mbabar ganda arum, tegesé : ninggal asma kang arum. Tjetané : Manungsa linuwih, para petjinta Kebenaran dan para manungsa kang sengsem marang KASAMPURNAN SEDJATI, minangka dharmaning lair marang sapepadaning dumadi, ninggali piwulang bener lan njontoni bener utawa ninggali Teori KASAMPURNAN lan njontoni – nuduhi tanda tandané / titikané sunjataning Kasampurnan Djati. Tjahjaning KRNg jang posisinja diambang KASAMPURNAN DJATI, ini ditandai nampaknja Tjahja Padang anelahi ndedel sondul wijati dan membelah langit (SINAR TERANG vertikal – diameter Lingkaran Tjahaja : 2 m dan Pantjaran Tjahajanja tiada batas) Lamanja : 2 detik.



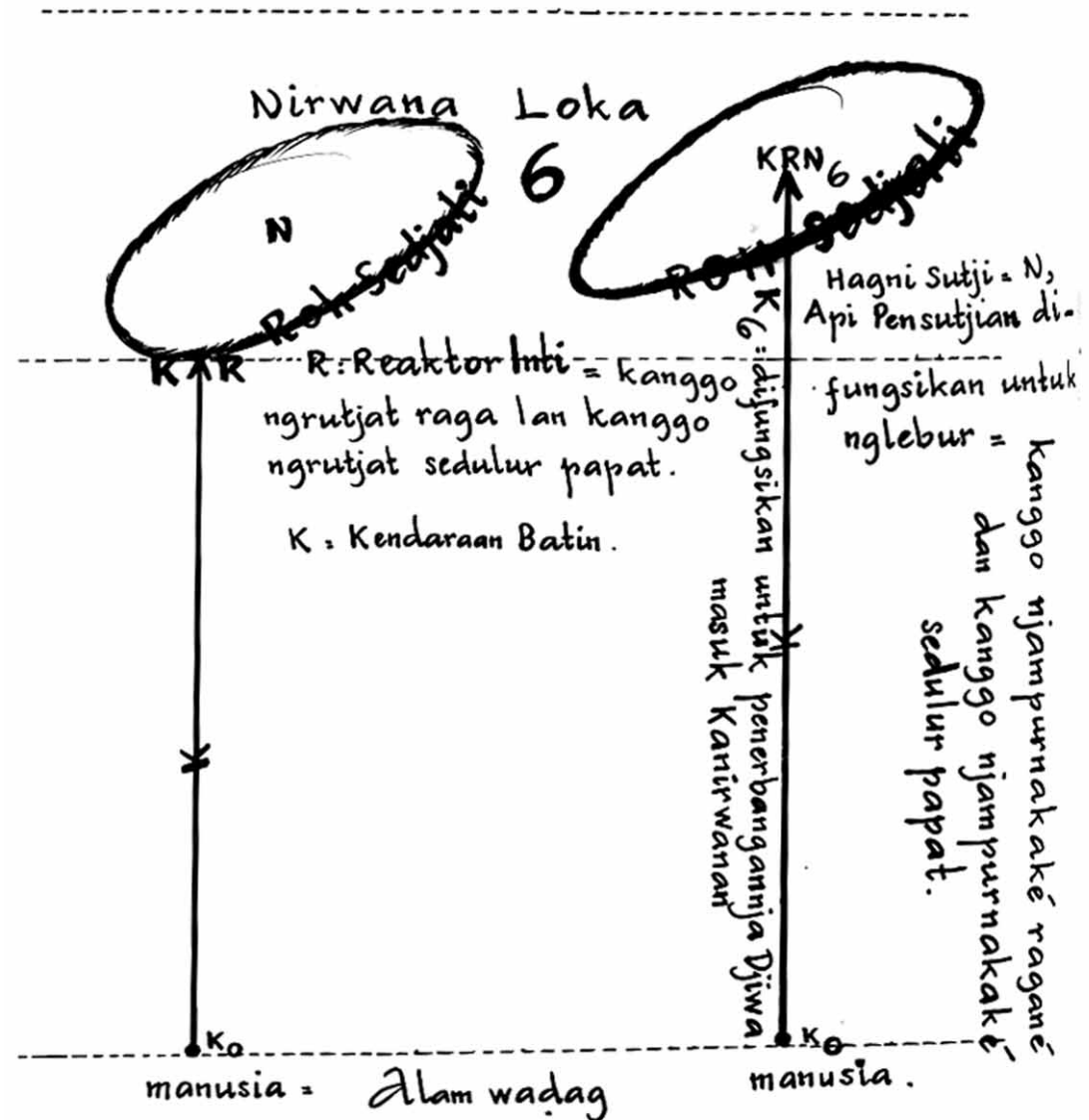
Perbandingkan fungsi dan powernya.

1. Perbandingkan fungsi dan powernya.
2. Para Nirwana Loka

[Grafis. NB: Di sini ditulis secara kronologis dan terjemahan kata-kata bahasa Jawa. Susunannya silakan disesuaikan]

3. R: Reaktor Inti = Untuk melepas raga dan untuk melepas saudara empat
4. K6: difungsikan untuk penerbangan Jiwa masuk Kanirwanan (Surga)
5. Hagni/Agni/Api Suci = N, Api Penyucian difungsikan untuk melebur =
6. untuk menyempurnakan raganya dan untuk menyempurnakan saudara empatnya.
7. ngrucat = melepas
8. Alam wadag = Alam fisik = raga

## ParaNirwana Loka



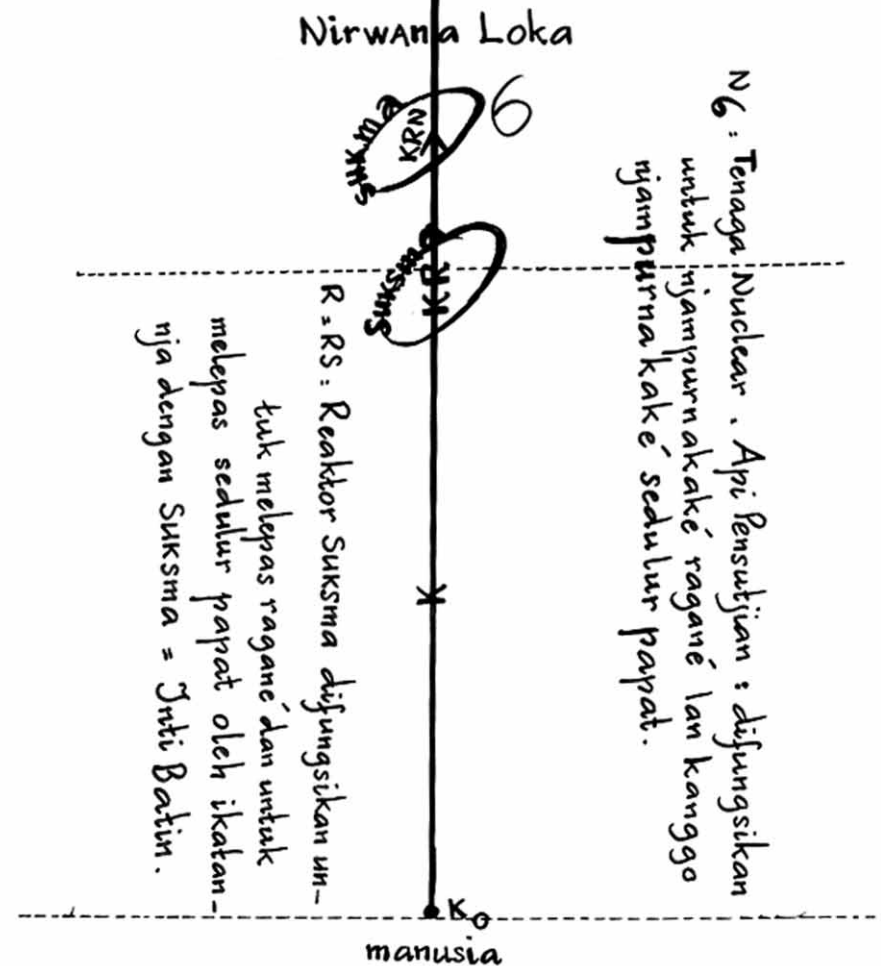
## Para Nirwana Loka

1. 66. Para Nirwana Loka
2. N7: difungsikan untuk menyempurnakan Suksmanya – dan fusi/
3. sempurna – NR7 manunggal/bersatu/menjadi dengan Para Nirwana Loka
4. R7: difungsikan untuk : melepas Suksma dari K7.
5. K7: difungsikan untuk penerbangan Jiwa masuk Para Nirwana Loka.
6. Nirwana Loka.
7. [Grafis:] R = RS = Reaktor Suksma difungsikan untuk melepas raganya dan
8. untuk melepas saudara empat oleh ikatannya dengan Suksma = Inti Batin
9. N6 = Tenaga Nuclear = Api Penyucian: difungsikan untuk menyempurnakan raganya dan untuk menyempurnakan saudara empat.

N<sub>7</sub>: difungsikan untuk njampurnakaké Suksmané - dan fusi/ sempurna - NR7 manunggal Para Nirwana Loka

R<sub>7</sub>: difungsikan untuk : ngutjat / melepas Suksma dari K<sub>7</sub>.

K<sub>7</sub>: difungsikan untuk pe-Suksma nembangannja Jiwa masuk Para Nirwana Loka.



1. Untuk mencapai Kesempurnaan Sejati,
2. materi-materi yang diperlukan ialah:
3. (tiga materi pokok).
4. Manusia → Kendaraan Batin dan Reaktor Batin
5. → Inti Batin (Nuclear) = Tenaga Lebur.
6. Beruntung dan celaka manusia – saudara empat dan Suksmanya,
7. itu tergantung pada manusianya/raganya manusia
8. di masa hidupnya.
9. v) Raga manusia di masa hidupnya, itulah pemeran utama
10. yang menggerakkan KBO menjadi/menghasilkan:
11. → KRN7.
12. Manusia menggerakkan KB → menghasilkan
13. Reaktor Batin 6, fungsinya: untuk melepas raganya
14. dan untuk melepas saudara empat, dan Batinnya
15. manusia ketemu Dewanya.
16. Manusia menggerakkan KRB6a menjadi →
17. KRB6b atau KRN 6, untuk menyatu = manunggal
18. Dewanya = untuk menjadi Dewa dan menghasilkan N 6:
19. yang fungsinya: untuk menyempurnakan raganya dan
20. untuk menyempurnakan saudara empat.
21. KRB6b difungsikan: untuk penerbangan Suksma
22. masuk KADEWATAN.
23. Manusia menggerakkan KRN6 →

Untuk mentjapai Kasampurnan Sedjati,  
materi materi jang diperlukan ialah:

( tiga materi pokok ).

Manusia → Kendaraan Batin dan Reaktor Batin  
→ Inti Batin ( Nuclear ) = Tenaga Lebur.

Begdja tjilakané manungsa – sedulur papat lan Suks-  
mané, kuwi gumantung manungsané / ragané manungsa  
dimasa hidupnja.

✓ Ragané manungsa dimasa hidupnja, itulah pemeran utama,  
jang menggerakkan KBO menjadi / menghasilkan :  
→ KRN 7.

Manusia menggerakkan KB → menghasil-  
kan Reaktor Batin 6, fungsinja : untuk ngrutjat ragané  
lan kanggo ngrutjat sedulur papat, dan Batiné ma-  
nungsa ketemu Déwané.

Manusia menggerakkan KRB<sub>6a</sub> menjadi →  
KRB<sub>6b</sub> atau KRN<sub>6</sub>, untuk djumbuh = manunggal  
Déwané = untuk dadi Déwa dan menghasilkan N<sub>6</sub>,  
jang fungsinja : kanggo njampurnakaké ragané lan  
kanggo njampurnakaké sedulur papat.

KB<sub>6b</sub> difungsikan : untuk penerbangannja Suksma  
masuk KADEWATAN.

Manusia menggerakkan KRN<sub>6</sub> →

1. 67. → KRN7, posisinya di Para Nirwana Loka.
2. KR7: difungsikan untuk penerbangan Suksma masuk Para Nirwana Loka.
3. R7 difungsikan: untuk melepas Suksma dari KB7.
4. N7: CAHAYA SEJATI yang tanpa batas, inilah yang berwenang menyempurnakan adanya Hyang Suksma.
5. N6 dan N7, ini hasil dari kerjasama yang bagus pemeran utama bersama dengan
6. pemeran kedua, atau kebersamaan kerja yang bagus raganya manusia bersama dengan
7. KRBnya.
8. Manusia! Ingatlah pada kewajiban
9. utama di masa hidupmu berada di Madyapada/Dunia dan menjadi
10. Pemeran Utama yang menentukan beruntung dan celaknya
11. lahir Batinnya.
12. Jadilah manusia yang benar!
13. dan yang terbaik!

67. → KRN<sub>7</sub>, posisinya di Para Nirwana Loka.

KR<sub>7</sub> difungsikan: untuk penerbangannya Suksma masuk Para Nirwana Loka.

R<sub>7</sub> difungsikan: untuk melepas / Djw. ngrutjat Suksma dari KB<sub>7</sub>,

N<sub>7</sub> = TIAHJA SEDJATI sing tanpa wates, inilah kang wenang njampurnakaké anané Hyang Suksma.

N<sub>6</sub> dan N<sub>7</sub>, ini hasil dari kerdjasama jang bagus pemeran utama bebarengan dengan pemeran kedua, atau kebersamaan kerdjasama jang bagus ragané manungsa bebarengan KRB nja. Manungsa! élinga marang kewadjiban utama dimasa hidupmu ana ing Madyapada dan djadi Pemeran Utama jang menentukan begdja tjilakané lair Batiné.

Djadilah manungsa sing bener!

dan jang terbaik!

1. 68. Manusia! Jangan tertutup kegelapan,
2. sadarlah – ingatlah!
3. Utamakan kepentingan lahir Batinmu.
4. Di masa hidupmu berada di Madyapada/Dunia, badan fisikmu =
5. ragamu gunakan yang terbaik dan menjadi raga yang
6. benar di sepanjang masa hidupnya. Raga yang
7. berguna bagi keluarganya – berguna bagi sesama makhluk
8. dan raga yang berguna bagi lahir Batinnya sendiri.
9. Jangan menjadi manusia bodoh.
10. Sebab: kebodohan itu mengakibatkan kesengsaraan
11. lahir Batinnya ketika hidup di Alam Madya dan kesengsaraan
12. hingga datangnya/sampai Alam Akhir.
13. Jadilah manusia yang pandai!
14. Kepandaian apa yang paling bernilai dan yang berguna bagi
15. hidup manusia di Madyapada/Dunia dan untuk
16. bekal menghadapi Alam Akhir?
17. Jawaban: manusia yang di masa hidupnya di Alam
18. Madya pandai membuat KRN6 dan KRN7.
19. Di masa hidupnya berada di Madyapada/Dunia memperoleh
20. kehidupan keluarga yang harmonis = keluarga yang
21. hidupnya bahagia = kehidupan keluarga yang indah,
22. dan hingga datangnya Alam Akhir:
23. sempurna lahir Batinnya.
24. Gunung Sewu
25. OMEGA 7
26. 8-7-1950

68. Manusia! adja kelimputing pepeteng,  
sadarlah – élinga!

Utamakan kepentingan lahir Batinmu.

Dimasa hidupmu ana ing Madyapada, badan wadagmu =  
ragamu gunakan jang terbaik dan dadi raga sing  
bener disepandjang masa hidupnja. Raga sing migu-  
nani keluargané - migunani sapepadaning dumadi  
dan raga sing migunani lair Batiné déwé.

Adja dadi manusia bodoh.

Sebab: kebodohan kuwi mengakibatkan kesengsaraan  
lair Batiné nalika uripé ana ing Alam Madya lan keseng-  
saraan tumekané ang ing Alam Wasana.

Dadia manungsa sing pinter!

Kepinteran apa sing paling adji lan sing migunani kang  
-go uripé manungsa ana ing Madyapada lan kanggo  
sanguné menghadapi Alam Wasana?

Djawaban: manusia jang dimasa hidupnja ana ing Alam  
Madya pinter gawé KRN6 dan KRN7.

Dimasa hidupnja ana ing Madyapada memperoleh ke-  
hidupan keluarga jang harmoni = keluarga jang hi-  
dupnja bahagia = kehidupan keluarga jang indah,  
dan tumekané Alam Wasana:

sampurna lair Batiné.

Gunung Sewu,

OMEGA 7  
8-7-1950

1. Trisula:
2. v) Kendaraan Batin
3. v) Reaktor Inti Batin = R.S. dan
4. Reaktor Butir DAT LANGGENG
5. Reaktor DAT LANGGENG
6. v) Tenaga Inti Batin: Tenaga Nuclear : Api Pelebur:
7. Api Penyempurnaan.
8. Tenaga Inti: difungsikan untuk melenyapkan/
9. untuk menyempurnakan seluruh
10. Partikel yang ada pada Diri Manusia,
11. atau untuk meniadakan massa.
12. di bawah ini Grafis, red
13. T.i. [tenaga inti]
14. R [reaktor]
15. K [Kendaraan Batin]
16. Raga Manusia

Trisula :

✓ Kendaraan Batin

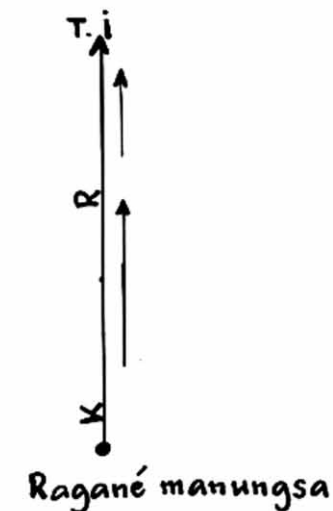
✓ Reaktor Inti Batin = R.S. dan

Reaktor Butir DAT LANGGENG

Reaktor DAT LANGGENG

✓ Tenaga Inti Batin : Tenaga Nuclear : Api Pelebur.  
Api Penyempurnaan.

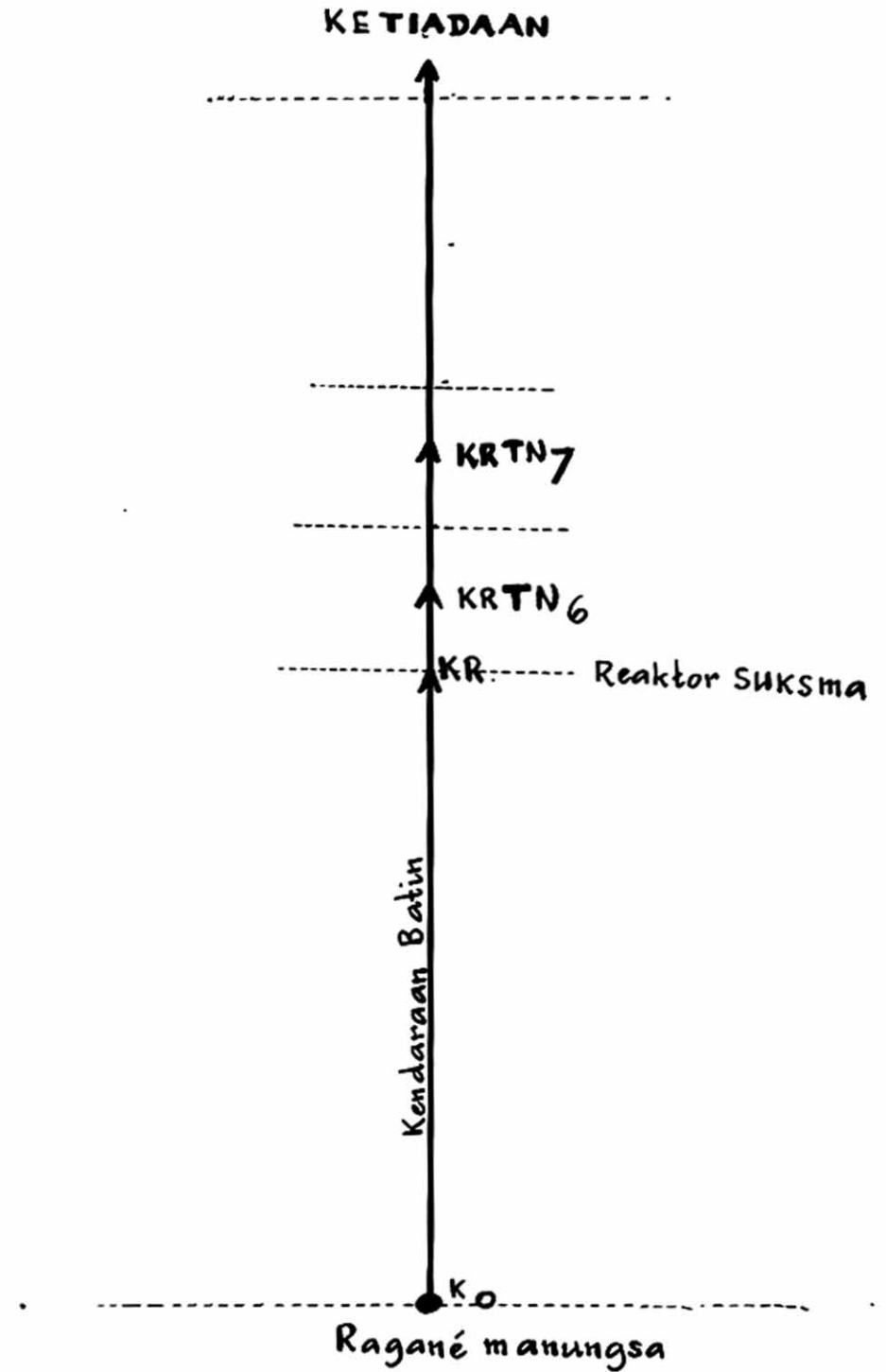
Tenaga Inti : difungsikan untuk melenyapkan / Djw.  
kanggo njampurnakaké seluruh Par-  
tikel jang ada pada Diri manusia,  
atau untuk meniadakan massa.



69.

1. 69. di bawah ini Grafis, red
2. Pemetaan: Gerak KB.
3. KETIADAAN
4. KRTN 7
5. KRTN 6
6. KR Reaktor Suksma
7. Kendaraan Batin
8. KO
9. Raga Manusia

Pemetaan : gerak KB.



1. 70. Analisa
2. RKP.
3. Di masa hidup Raganya difungsikan: untuk membuat
4. = mengolah/memproses dari: Titik Gerbang Kehidupan/
5. kematian = inilah bahan Kendaraan Batin yang
6. keadaannya masih Titik beku = belum berfungsi, oleh
7. Raganya manusia diolah menjadi Kendaraan Batin
8. yang sempurna. Artinya menghasilkan
9. Pelenyap dan PELENYAP = Omega dan OMEGA.
10. Posisi Pelenyap = Omega berada di Tempat paling dalam dari Biji =
11. di Tempat paling dalam dari Titik Inyektor = di Tempat paling dalam
12. dari Percikan
13. GESANG AGUNG, atau belum pas/tepat – tapi boleh:
14. Sang Pelenyap = Omega = Juru Kesempurnaan
15. berada di Tempat paling dalam dari Hyang Suksma.
16. Posisi Hyang Suksma (Roh Sejati) berada
17. di Tempat paling dalam dari batin manusia.
18. Fungsi Pelenyap: untuk menyempurnakan Raga
19. manusia dan untuk menyempurnakan
20. Saudara empat; ini dihasilkan oleh kerja
21. Raganya manusia di masa hidupnya berada di
22. Alam fisik/raga, Raga yang pandai membuat K6c.

Analisa.

RKP.

70

Dimasa hidupnya Ragané difungsikan : kanggo gawé  
 = ngolah / memproses dari : Titik gerbang Kehidup-  
 an / kematian = inilah bahan Kendaraan Batin yang  
 keadaannya masih Titik beku = belum berfungsi, oleh  
 Ragané manungsa diolah menjadi Kendaraan Batin  
 yang sempurna. Lire / artinya menghasilkan Pele-  
 nyap dan PELENYAP = Omega dan OMEGA.  
 Posisi Pelenyap = Omega : berada di Telenging Widji =  
 di telenging Titik Inyektor = di telengé Plebiké  
 GESANG AGUNG, atau Djw. durung pas - nanging ja bo-  
 leh : Sang Pelenyap = Omega = Djuru Kasampur-  
 nan berada di telenging Hyang Suksma.  
 Posisi Hyang Suksma (Roh Sedjati) berada di te-  
 lenging batiné manungsa.

Fungsi Pelenyap : kanggo njampurakaké Raga-  
 nakaké Sedulur papat; ini dihasilkan déning kar-  
 ja Ragané manungsa dimasa hidupnya ana ing  
 Alam kewanadagan, Raga sing pinter gawé K6c



1. 71. Fungsi K6c: ini gunanya untuk/sebagai Kendaraan
2. Hyang Suksma dan Bijinya untuk
3. penerbangan masuk ke ALAM KADEWATAN = NIRWANA
4. LOKA dan untuk memperoleh Pelenjap = Omega.
5. Prosesnya:
6. K5 atas, ini seluruh Energi yang berada
7. pada Raga dan saudara empat terkuras
8. habis oleh pernafasan poros dan Energinya terserap
9. habis oleh K5 dan masuk ke dalam K5 dan K5
10. menempel/telah bergandeng dengan Hyang Suksma dan
11. akibatnya/hasilnya: Raganya bersamaan dengan Saudara empat
12. lepas dari K5 dan Hyang Suksma dan batinnya
13. manusia ketemu Suksmanya.
14. Raganya dan Saudara empat keadaannya sedang mati.
15. Mati dalam hidup.
16. K5
17. Hyang Suksma = Roh Sejati = Roh Kebenaran = Roh Penuntun
18. Biji

71. Fungsi K6c: iki gunané kanggo, sebagai Kendaraané Hyang SUKSMa dan Widjiné untuk penerbangannja masuk ke ALAM KADEWATAN = NIRWANA LOKA dan untuk memperoleh Pelenjap = Omega.

Prosesnja: K5 atas, ini seluruh Energy jang berada pada Raga dan Sedulur papat terkuras habis oleh pernafasan poros dan Energijnja terserap habis oleh K5 dan masuk kedalam K5 dan K5 gatak, telah gandeng dengan Hyang SUKSMa dan akibatnja, hasilé: Ragane bebarengan Sedulur papat lepas dari K5 dan Hyang SUKSMa dan batiné manungsa ketemu SUKSMané. Ragane lan Sedulur papat keadaannja sedang mati. ~~Dju~~ mati sadjroning Urip.

